

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2017 and
for the six-month period then ended
with independent auditors' report

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-4	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5-6	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8-9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-161	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

WISMA INDOMOBIL, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2017
AS OF JUNE 30, 2017

DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned,

- | | | |
|--|---|--|
| Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Ke. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4850 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
- | | | |
|--|---|--|
| Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No 83, RT.012, RW.008
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4850 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statements.
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan wajar.
All information in the Company's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
The Company's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

Jakarta, 21 Agustus 2017 / August 21, 2017

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5268/PSS/2017

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5268/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2017, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5268/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesaiahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kelengkapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC 5268/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the six month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5268/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-5268/PSS/2017 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed plan to conduct a Limited Public Offering to the shareholders in accordance to the issuance of the pre-emptive rights on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

21 Agustus 2017/*August 21, 2017*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	498.126.199.335	2d,2p,2t 4,38	614.510.651.907	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,2t,5,38 2e,34		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp241.897.846 pada 30 Juni 2017 dan Rp292.534.136 pada 31 Desember 2016	72.847.255.379		44.522.422.460	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp241,897,846 as of June 30, 2017 and Rp292,534,136 as of December 31, 2016
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp569.655.915 pada 30 Juni 2017 dan Rp572.655.915 pada 31 Desember 2016	70.761.382.854		54.431.281.786	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp569,655,915 as of June 30, 2017 and Rp572,655,915 as of December 31, 2016
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp46.777.699.237 pada 30 Juni 2017 dan Rp45.243.611.234 pada 31 Desember 2016	4.284.246.365.786	2e,2j,2o,2p 2t,6,34 38	4.067.841.073.853	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp46,777,699,237 as of June 30, 2017 and Rp45,243,611,234 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain		2t,7,38		Other receivables
Pihak berelasi	2.694.609.546	2e,34	1.169.745.742	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp644.370.588 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	29.680.718.543		18.174.149.806	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp644,370,588 as of June 30, 2017 and December 31, 2016
Persediaan - neto	35.596.782.645	2f,8	60.189.735.443	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	67.412.583.977	2r,19	87.619.187.806	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	100.520.669.230	2g,9	58.053.364.880	Prepaid expenses
Piutang derivatif	13.110.354.833	2t,33,38	33.434.719.101	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	151.373.333.235	2l,10	151.596.277.928	Other current assets
Total Aset Lancar	5.326.370.255.363		5.191.542.610.712	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.682.388.917 pada 30 Juni 2017 dan Rp53.489.341.661 pada 31 Desember 2016	5.194.720.948.999	2e,2j,2o,2p,2t 6,34,38	4.847.509.362.876	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp56,682,388,917 as of June 30, 2017 and Rp53,489,341,661 as of December 31, 2016
Investasi pada saham	323.960.550.244	2h,11	397.551.698.218	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	22.644.042.412	2r,19	15.826.867.231	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	4.983.519.607	2r,19	12.916.591.873	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp658.033.063.882 pada 30 Juni 2017 dan Rp623.647.745.995 pada 31 Desember 2016	2.098.118.488.968	2i,12	1.934.034.241.203	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp658,033,063,882 as of June 30, 2017 and Rp623,647,745,995 as of December 31, 2016
Piutang derivatif	18.811.447.247	2t,33,38	60.585.290.968	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.622.471.508	2d,2t,13,38	5.355.786.642	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.686.575.257		3.686.575.257	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.681.548.044.242		7.277.466.414.268	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	13.007.918.299.605		12.469.009.024.980	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.195.269.135.000	2t,14,38	1.018.864.232.399	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	333.750.000.000	2e,2t,34	407.500.000.000	Loan from related parties
Utang usaha		2p,2t,15,38		Trade payables
Pihak berelasi	55.448.800.953	2e,34	155.991.914.768	Related parties
Pihak ketiga	77.071.763.394		37.352.381.023	Third parties
Utang lain-lain		2t,16,38		Other payables
Pihak berelasi	12.726.506.742	2e,34	6.696.017.420	Related parties
Pihak ketiga	56.386.739.750		74.090.768.663	Third parties
Beban akrual	104.459.316.873	2p,2t,17,38	108.033.118.696	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	6.572.093.774	2n	9.472.594.558	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	489.633.706	2q,2t,18,38	465.901.428	benefits liability
Utang pajak	18.739.056.504	2r,19	9.849.350.695	Taxes payable
Utang jangka panjang yang		2t,38		
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities of
satu tahun				long-term debts
Utang bank	2.599.903.337.691	2p,20	2.325.546.182.800	Bank loans
Utang obligasi - neto	549.086.525.630	2m,21	1.114.165.788.391	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	1.040.795.924	20	974.748.039	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.010.943.705.941		5.269.002.998.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.213.700.603	2r,19	70.452.112.101	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	71.547.987.232	2t,33,38	19.000.981.410	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah		2t,37,38		
dikurangi bagian yang akan jatuh				Long-term debts - net of
tempo dalam waktu satu tahun				current maturities
Utang bank	4.151.737.092.836	2p,20	3.375.847.653.308	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.599.214.917.441	2m,21	1.654.801.510.057	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	553.793.855	20	1.091.244.874	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40.925.979.873	2q,32	33.568.207.893	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.929.193.471.840		5.154.761.709.643	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	10.940.137.177.781		10.423.764.708.523	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.325.000.000 saham	865.000.000.000	23	865.000.000.000	Issued and fully paid - 4,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor	617.865.468.939	2s,24	612.647.737.586	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	25	1.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	495.604.778.751		414.211.201.130	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income (loss):
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(53.726.998.440)	2t,33	5.187.110.241	Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedge - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(10.044.622.565)		(6.178.865.012)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Sub-total	1.915.898.626.685		1.891.967.183.945	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	151.882.495.139	2b,22	153.277.132.512	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.067.781.121.824		2.045.244.316.457	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.007.918.299.605		12.469.009.024.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN	1.351.901.077.665	2e,2n,26,34	1.243.443.301.256	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(786.668.969.211)	2n,27	(809.777.230.907)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	565.232.108.454		433.666.070.349	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(78.707.654.518)	2n,28	(70.641.823.904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(418.261.534.292)	2e,2n,29	(308.385.857.512)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	122.655.556.854	30	116.166.250.489	Other operating income
Beban operasi lain	(4.241.565.583)	30	(3.076.183.827)	Other operating expenses
LABA OPERASI	186.676.910.915		167.728.455.595	OPERATING INCOME
Laba entitas asosiasi	3.959.355.192	2h,11	6.313.976.472	Net income of associated entities
Pendapatan keuangan	16.971.988.530	2e,31,34	15.340.015.213	Finance income
Beban keuangan	(84.104.004.784)	2e,31,34	(69.600.171.441)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	123.504.249.853		119.782.275.839	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(3.255.249.891)		(3.068.003.043)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	120.248.999.962		116.714.272.796	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(33.154.145.814)	2r,19	(28.115.782.526)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	87.094.854.148		88.598.490.270	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(5.159.441.983)	32	(2.471.016.841)	Recognized actuarial loss
Pajak terkait	1.289.860.496		617.754.210	Related tax
Kerugian aktuarial - neto	(3.869.581.487)		(1.853.262.631)	Recognized actuarial loss - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Lindung nilai arus kas	(70.840.351.488)	33	7.471.689.608
Pajak terkait	17.710.087.872		(1.867.922.403)
	(53.130.263.616)		5.603.767.205
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(5.839.835.031)		(9.518.827)
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas - neto	(58.970.098.647)		5.594.248.378
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(62.839.680.134)		3.740.985.747
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	24.255.174.014		92.339.476.017
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	88.413.577.621		86.927.249.905
Kepentingan non-pengendali	(1.318.723.473)		1.671.240.365
TOTAL	87.094.854.148		88.598.490.270
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	25.633.711.387		90.697.609.416
Kepentingan non-pengendali	(1.378.537.373)		1.641.866.601
TOTAL	24.255.174.014		92.339.476.017
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	20,44		20,10

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	865.000.000.000	612.485.237.586	1.000.000.000	276.646.356.249	18.006.005.993	(4.265.876.970)	1.768.871.722.858	114.842.634.619	1.883.714.357.477	Balance as of December 31, 2015
Total laba tahun berjalan 2016	-	-	-	137.664.844.881	-	-	137.664.844.881	1.663.827.256	139.328.672.137	Total income for the year 2016
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	36.801.000.000	36.801.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	25	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	(12.818.895.752)	-	(12.818.895.752)	(18.492.418)	(12.837.388.170)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	(1.912.988.042)	(1.912.988.042)	(1.836.945)	(1.914.824.987)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Efek partisipasi program pengampunan pajak	19,24	-	162.500.000	-	-	-	162.500.000	-	162.500.000	Effect of participation in tax amnesty program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	865.000.000.000	612.647.737.586	1.100.000.000	414.211.201.130	5.187.110.241	(6.178.865.012)	1.891.967.183.945	153.277.132.512	2.045.244.316.457	Balance as of December 31, 2016
Total laba periode berjalan 2017	-	-	-	88.413.577.621	-	-	88.413.577.621	(1.318.723.473)	87.094.854.148	Total income for the period 2017
Pembentukan cadangan umum	25	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	-	-	-	(6.920.000.000)	-	-	(6.920.000.000)	(16.100.000)	(6.936.100.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	-	-	-	-	(58.914.108.681)	-	(58.914.108.681)	(55.989.966)	(58.970.098.647)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	(3.865.757.553)	(3.865.757.553)	(3.823.934)	(3.869.581.487)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Efek partisipasi program pengampunan pajak	19,24	-	1.928.399.489	-	-	-	1.928.399.489	-	1.928.399.489	Effect of participation in tax amnesty program
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	11,24	-	3.289.331.864	-	-	-	3.289.331.864	-	3.289.331.864	Recognize restructuring transaction under common control
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	865.000.000.000	617.865.468.939	1.200.000.000	495.604.778.751	(53.726.998.440)	(10.044.622.565)	1.915.898.626.685	151.882.495.139	2.067.781.121.824	Balance as of June 30, 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	865.000.000.000	612.485.237.586	1.000.000.000	276.646.356.249	18.006.005.993	(4.265.876.970)	1.768.871.722.858	114.842.634.619	1.883.714.357.477	Balance as of December 31, 2015
Total laba periode berjalan 2016	-	-	-	86.927.249.905	-	-	86.927.249.905	1.671.240.365	88.598.490.270	Total income for the period 2016
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	36.801.000.000	36.801.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	25	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	5.643.205.555	-	5.643.205.555	(39.438.350)	5.603.767.205	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	(1.872.846.044)	(1.872.846.044)	10.064.586	(1.862.781.458)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit)	865.000.000.000	612.485.237.586	1.100.000.000	363.473.606.154	23.649.211.548	(6.138.723.014)	1.859.569.332.274	153.285.501.220	2.012.854.833.494	Balance as of June 30, 2016 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.365.240.448.787		Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(2.997.919.378.918)		Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(173.277.649.427)		Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	194.043.420.442		Cash provided by operations
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(448.703.583.774)		Payments for interest expense and other financing expense
Pembayaran beban pajak	(67.058.780.224)		Payments of income taxes expense
Penerimaan lainnya - neto	(46.160.772.227)		Other receipt - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(367.879.715.783)		Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi saham	75.000.000.000	11	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	8.522.414.600	12,42	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(412.062.869.854)	12,42	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi saham	-		Addition in investment in shares of stock
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(328.540.455.254)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	6.716.623.643.449		Proceeds from bank loans
Penerimaan penerbitan obligasi	410.000.000.000		Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang dari pihak berelasi	1.250.000.000		Proceeds of loan from related parties
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		Capital contribution from non-controlling interest
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	-		Proceeds from other financing activities - net
Pembayaran utang bank	(5.441.706.187.924)		Payments of bank loans
Pembayaran obligasi	(1.031.000.000.000)		Payments of bonds
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(75.000.000.000)		Payments of loan to related parties
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya - neto	(471.403.134)		Payments of other financing activities - net
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak	(16.100.000)		Payments of cash dividends by subsidiaries
Pembayaran biaya emisi obligasi	-		Payments of bonds issuance costs
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	579.679.952.391		Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(116.740.218.646)		378.979.112.690	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	355.766.074		(11.477.157.470)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	614.510.651.907		381.345.507.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	498.126.199.335		748.847.462.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Agustus 2015. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0959924 tanggal 27 Agustus 2015.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-42258.A.H.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 34 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0959924 dated August 27, 2015.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 /June 30, 2017 and December 31, 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Andrew Nasuri
Toshiro Mizutani

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 /June 30, 2017 and December 31, 2016

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tan Lian Soei
Asdi Aulia
Sandra Sunanto

Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Ita Astriani
Heribertus Wahyu Anggono

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.261 dan 2.211 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the members of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,261 and 2,211 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama Entitas anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
<u>Pendanaan:/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	9.962.454	9.414.717
<u>Sewa:/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	2.209.738	2.245.112
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	19.376	20.264
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	7.397	9.796
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	60,00	60,00	12.740	6.728
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	2	45
<u>Logistik:/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection Services	Jakarta	2014	60,00	60,00	343.415	345.263
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	99,00	99,00	1.174	729
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	70,00	70,00	488.775	390.724
<u>Pelatihan:/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	99,00	-	1.071	-

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 33 tanggal 20 Oktober 2015 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU3571254.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 Oktober 2015, CSM dan WITM, entitas anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa sewa supir dengan nama PT Duta Inti Jasa (DIJ). CSM membayar Rp99.000.000, terdiri dari 99 saham atau setara dengan 99.00% kepemilikan di DIJ.

Sisa modal saham sebesar Rp1.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh WITM. CSM dan WITM saat ini masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99,00% dan 1,00% di DIJ.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 28 tanggal 18 April 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0048074 pada tanggal 13 Mei 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa logistik dengan nama PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM membayar Rp85.869.000.000, terdiri dari 6.300 saham atau setara dengan 70,00% kepemilikan di SIL.

Sisa modal saham sebesar Rp36.801.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh Seino Holdings Co. Ltd., pihak ketiga. CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. saat ini masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 70,00% dan 30,00% di SIL.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 33 dated October 20, 2015 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-3571254.AH.01.11.Year 2015 dated October 27, 2015, CSM and WITM, a subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company in driver services under the name of PT Duta Inti Jasa (DIJ). CSM paid Rp99,000,000 consisting of 99 shares or equivalent to 99.00% ownership in DIJ.

The remaining shares amounting to Rp1,000,000 were subscribed and paid up by WITM. CSM and WITM currently holds 99.00% and 1.00%, respectively of ownership interest in DIJ.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 28 dated April 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0048074 dated May 13, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in logistics services under the name of PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM paid Rp85,869,000,000 consisting of 6,300 shares or equivalent to 70.00% ownership in SIL.

The remaining shares amounting to Rp36,801,000,000 were subscribed and paid up by Seino Holdings Co. Ltd., third party. CSM and Seino Holdings Co. Ltd. currently holds 70.00% and 30.00%, respectively of ownership interest in SIL.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. IMJ sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Agustus 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with par value of Rp2,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on August 21, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting
- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits
- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instrument

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam konsolidasian pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya atau dibatasi penggunaannya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas anaknya;
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings or restricted in use. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- A person or a close member of that person family is related to the Company and its Subsidiaries if that person (i) has control, or joint control over the Company and its Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas anaknya. Jika Perusahaan dan Entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiaries. If the Company and its Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its Subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir setiap periode.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of each period.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associated entities

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated entities
(continued)**

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. Grup have chosen the cost model.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perlengkapan kantor	5
Mesin dan peralatan	5
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	5	Office equipment
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	Leasehold improvements (included in buildings and improvements)

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the customers gives the right to the Group to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pengakuan dari pengangkutan diakui pada saat adanya jasa penyerahan atas pengiriman barang (unit dan logistik).

Pendapatan Jasa Inspeksi, Pemasangan Kaca Film, Pemasangan Power Window, Pemasangan Head Unit, Pre Delivery Inspection dan Pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre delivery inspection dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of Used Cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver Services

Income from driver services is recognized upon the performance of the services.

Trucking Services

Income from trucking are recognized upon the delivery services of goods has been performed (unit and logistics).

Inspection, Tinted Film Installation Services, Power Window Installation, Head Unit Installation, Pre Delivery Inspection and Maintenance Services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.319	13.436
1 Sin Dolar/Rupiah	9.591	9.299

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di periode-periode yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other periods and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal goodwill; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities
under common control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

The Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedges. Investment in unquoted shares is classified as available-for-sale financial assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedges.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Group present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Credit risk adjustment

Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif entitas anak termasuk dalam kategori ini.

u. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The subsidiary's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

u. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segments (continued)

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2017 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts - applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Sewa Pembiayaan

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Finance Leases

The Group has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of vehicles and office space accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. For the rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 32.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha,
piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables, financing receivables and other
receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	34.183.780.524	23.129.237.747
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.173.454.860	133.777.863
PT Bank DBS Indonesia	28.577.272.286	5.080.800.383
PT Bank Central Asia Tbk	12.757.355.084	16.955.337.574
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.962.192.850	2.429.758.569
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.922.872.211	2.430.150.038
Standard Chartered Bank Indonesia	3.256.554.040	6.139.846.084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.195.576.715	1.385.206.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.110.149.810	4.801.427.319
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.420.870.721	14.669.931.191
Dolar A.S.		
PT Bank Resona Perdania	2.848.847.527	526.507.262
PT Bank Central Asia Tbk	2.754.913.548	4.376.881.263
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.681.042.770	17.426.760
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.534.976.767	1.845.073.037
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.392.249.210	19.385.228.151
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.090.412	4.062.664
Sub-total	161.592.418.811	80.181.414.160
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	175.000.000.000	267.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	57.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	167.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.700.000.000	25.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.850.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	800.000.000	4.700.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	-	1.500.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-	1.000.000.000
Sub-total	302.350.000.000	511.200.000.000
Total Kas dan Setara Kas	498.126.199.335	614.510.651.907

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cash on hand		
Rupiah		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Standard Chartered Bank Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Others (each below Rp2 billion)		
U.S. Dollar		
PT Bank Resona Perdania		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Others (each below Rp2 billion)		
Other currencies		
Others (each below Rp2 billion)		
Sub-total		
Cash equivalents - time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Bukopin Syariah		
PT Bank Victoria Syariah		
Sub-total		
Total Cash and Cash Equivalents		

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bank		
Rupiah	0,00%-2,75%	0,00%-7,00%
Dolar A.S.	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%
Deposito berjangka		
Rupiah	6,00%-8,50%	4,75%-10,35%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp14.202.223.824 dan Rp15.340.015.213 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 31).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Cash in banks		
Rupiah	0,00%-2,75%	0,00%-7,00%
U.S. Dollar	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%
Time deposits		
Rupiah	6,00%-8,50%	4,75%-10,35%

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp14,202,223,824 and Rp15,340,015,213 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 31).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi - neto (Catatan 34a)	72.847.255.379	44.522.422.460
Pihak ketiga		
PT Freeport Indonesia	6.238.556.966	4.752.016.653
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.354.388.301	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.284.137.168	139.047.707
PT Saipem Indonesia	2.855.366.832	-
PT Indonesia Comnets Plus	2.525.345.000	362.615.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	53.073.244.502	49.750.258.341
Sub-total	71.331.038.769	55.003.937.701
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(569.655.915)	(572.655.915)
Pihak ketiga - neto	70.761.382.854	54.431.281.786
Piutang Usaha - Neto	143.608.638.233	98.953.704.246

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Related parties - net (Note 34a)	72.847.255.379	44.522.422.460
Third parties		
PT Freeport Indonesia	6.238.556.966	4.752.016.653
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.354.388.301	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.284.137.168	139.047.707
PT Saipem Indonesia	2.855.366.832	-
PT Indonesia Comnets Plus	2.525.345.000	362.615.000
Others (each below Rp2 billion)	53.073.244.502	49.750.258.341
Sub-total	71.331.038.769	55.003.937.701
Less allowance for impairment losses	(569.655.915)	(572.655.915)
Third parties - net	70.761.382.854	54.431.281.786
Trade Receivables - Net	143.608.638.233	98.953.704.246

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	50.749.462.486	32.553.679.362
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.555.632.462	5.425.353.890
31 - 60 hari	3.663.885.501	1.899.340.836
61 - 90 hari	1.909.003.304	1.866.987.346
Lebih dari 90 hari	4.211.169.472	3.069.595.162
Sub-total	73.089.153.225	44.814.956.596
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(241.897.846)	(292.534.136)
Pihak berelasi - neto	72.847.255.379	44.522.422.460
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	53.699.463.328	42.219.665.296
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.979.024.850	5.763.699.156
31 - 60 hari	2.718.191.853	3.275.401.009
61 - 90 hari	1.401.118.309	1.052.315.272
Lebih dari 90 hari	4.533.240.429	2.692.856.968
Sub-total	71.331.038.769	55.003.937.701
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(569.655.915)	(572.655.915)
Pihak ketiga - neto	70.761.382.854	54.431.281.786
Piutang Usaha - Neto	143.608.638.233	98.953.704.246

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ Six-month period ended June 30, 2017	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016
Saldo awal periode	865.190.051	475.177.705
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 29)	5.385.204	642.608.478
Penghapusan selama periode berjalan	(59.021.494)	(252.596.132)
Saldo akhir periode	811.553.761	865.190.051

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

<u>Related parties</u>
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Related parties - net
<u>Third parties</u>
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
Trade Receivables - Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Trade receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are provided with individual allowance for impairment losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp10.627.235.164 dan Rp14.778.073.910 masing-masing dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 20).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, trade receivables amounting to Rp10,627,235,164 and Rp14,778,073,910, respectively, is pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 20).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar of a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.233.011.627.053	2.163.994.744.215	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.098.012.437.970	1.949.089.940.872	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.777.699.237)	(45.243.611.234)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.284.246.365.786	4.067.841.073.853	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	2.607.218.638.787	2.561.746.725.740	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.644.184.699.129	2.339.251.978.797	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.682.388.917)	(53.489.341.661)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.194.720.948.999	4.847.509.362.876	Net
Total Piutang Pembiayaan	9.478.967.314.785	8.915.350.436.729	Total Financing Receivables

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	2.233.011.627.053	2.163.994.744.215	Current
Tidak lancar	2.607.218.638.787	2.561.746.725.740	Non-Current
Total	4.840.230.265.840	4.725.741.469.955	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.844.863.308)	(56.317.728.052)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.781.385.402.532	4.669.423.741.903	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	5.745.335.717.825	5.664.169.711.456
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(906.271.588.720)	(938.428.241.501)
Sub-total pihak ketiga	4.839.064.129.105	4.725.741.469.955
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	1.480.997.000	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(314.860.265)	-
Sub-total pihak berelasi	1.166.136.735	-
Total	4.840.230.265.840	4.725.741.469.955
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.844.863.308)	(56.317.728.052)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.781.385.402.532	4.669.423.741.903

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	58.474.906.662	35.855.281.971
31 - 60 hari	25.123.587.399	21.660.994.609
> 60 hari	20.263.308.096	19.238.990.882
Belum jatuh tempo		
2017	2.508.358.787.923	2.505.636.642.427
2018	1.723.447.059.277	1.652.568.644.395
2019 dan sesudahnya	1.409.668.068.468	1.429.209.157.172
Total pihak ketiga	5.745.335.717.825	5.664.169.711.456
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2017	1.245.261.000	-
2018 dan sesudahnya	235.736.000	-
Total pihak berelasi	1.480.997.000	-
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.746.816.714.825	5.664.169.711.456

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp641.749.304.466 dan Rp627.176.577.418 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Third parties</u>			
Consumer financing receivables	5.664.169.711.456	5.664.169.711.456	
Unearned consumer financing income	(938.428.241.501)	(938.428.241.501)	
Sub-total third parties	4.725.741.469.955	4.725.741.469.955	
<u>Related parties (Note 34b)</u>			
Consumer financing receivables	-	-	
Unearned consumer financing income	-	-	
Sub-total related parties	-	-	
Total	4.725.741.469.955	4.725.741.469.955	
Less allowance for impairment losses	(56.317.728.052)	(56.317.728.052)	
Consumer Financing Receivables - Net	4.669.423.741.903	4.669.423.741.903	

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Third parties</u>			
Past due			
1 - 30 days	35.855.281.971	35.855.281.971	
31 - 60 days	21.660.994.609	21.660.994.609	
> 60 days	19.238.990.882	19.238.990.882	
Not yet due			
2017	2.505.636.642.427	2.505.636.642.427	
2018	1.652.568.644.395	1.652.568.644.395	
2019 and thereafter	1.429.209.157.172	1.429.209.157.172	
Total third parties	5.664.169.711.456	5.664.169.711.456	
<u>Related parties (Note 34b)</u>			
Not yet due			
2017	-	-	
2018 and thereafter	-	-	
Total related parties	-	-	
Total Consumer Financing Receivable	5.664.169.711.456	5.664.169.711.456	

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp641,749,304,466 and Rp627,176,577,418 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,81% sampai dengan 34,39% pada periode 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$2.071.299 dan US\$2.079.972 atau setara dengan Rp27.587.635.776 dan Rp27.946.508.226. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada periode 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34h) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 35).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.81% to 34.39% in 2017 and from 11.81% to 35.18% in 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$2,071,299 and US\$2,079,972 or equivalent to Rp27,587,635,776 and Rp27,946,508,226, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2017 and from 9.00% to 9.44% in 2016.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34h) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 35).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ <i>Six-month period ended June 30, 2017</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Year ended December 31, 2016</i>	
Saldo awal periode	56.317.728.052	49.887.536.938	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 29)	146.518.493.136	223.505.583.533	<i>Additional provisions during the period (Note 29)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(143.991.357.880)	(217.075.392.419)	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir periode	58.844.863.308	56.317.728.052	<i>Balance at end of period</i>

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp65.345.625.444 dan Rp53.278.369.403 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 30).

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp65,345,625,444 and Rp53,278,369,403 for the six-month period ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 30).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka VII	880.021.590.044	-	<i>Syndicated Term-Loan VII</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI	695.382.445.746	950.365.148.487	<i>Syndicated Term-Loan VI</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	429.745.654.280	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	398.753.924.247	280.175.854.313	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	375.355.521.579	367.924.512.848	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.809.913.120	479.468.357.110	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220.759.571.000	64.027.851.200
Kredit Sindikasi Berjangka V	188.265.177.696	313.938.900.921
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	112.865.335.332	143.009.516.635
PT Bank Mizuho Indonesia	100.207.635.298	93.433.521.000
PT Bank Central Asia Tbk	86.715.576.697	106.756.490.892
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.075.652.476	49.401.345.352
PT Bank Permata Tbk	42.413.763.953	-
RHB Bank Berhad, Singapore	17.827.074.900	218.944.725.184
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.484.688.000	846.440.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	84.858.865.634
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	80.123.092.930
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59.779.115.627
PT Bank Victoria International Tbk	-	19.973.844.010
Dolar A.S.		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	4.656.606.960
Total	3.840.683.524.368	3.317.684.189.103

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp701.472.698.127 dan Rp983.346.223.414 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tidak mengalami penurunan nilai	4.761.586.178.219	4.666.918.927.365
Mengalami penurunan nilai	78.644.087.621	58.822.542.590
Total	4.840.230.265.840	4.725.741.469.955
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.844.863.308)	(56.317.728.052)
Neto	4.781.385.402.532	4.669.423.741.903

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows: (continued)

Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Syndicated Term-Loan V	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Syndicated Term-Loan IV	
PT Bank Victoria International Tbk	
U.S. Dollar	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Total	

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp701,472,698,127 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Non-impaired	
Impaired	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	2.098.012.437.970	1.949.089.940.872	Current
Tidak lancar	2.644.184.699.129	2.339.251.978.797	Non-Current
Total	4.742.197.137.099	4.288.341.919.669	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(44.615.224.846)	(42.415.224.843)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.697.581.912.253	4.245.926.694.826	Net

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.701.989.597.114	5.022.036.603.558	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	3.898.350.117.779	3.306.182.559.274	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.003.139.897.881)	(888.604.823.485)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(3.898.350.117.779)	(3.306.182.559.274)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.698.849.699.233	4.133.431.780.073	Total finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u>Related parties (Note 34b)</u>
Piutang sewa pembiayaan	51.239.375.465	188.918.794.777	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	16.355.323.863	158.848.358.324	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.891.937.599)	(34.008.655.181)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(16.355.323.863)	(158.848.358.324)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	43.347.437.866	154.910.139.596	Total finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	4.742.197.137.099	4.288.341.919.669	Total finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(44.615.224.846)	(42.415.224.843)	Less allowance for impairment losses
Piutang Sewa Pembiayaan-Neto	4.697.581.912.253	4.245.926.694.826	Finance Lease Receivables-Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	49.992.690.365	65.878.533.730
31 - 60 hari	37.402.011.744	28.556.586.723
> 60 hari	24.724.827.480	19.738.134.502
Belum jatuh tempo		
2017	2.515.967.928.575	2.298.344.875.148
2018	1.847.334.545.902	1.574.874.417.945
2019 dan sesudahnya	1.226.567.593.048	1.034.644.055.510
Sub-total	5.701.989.597.114	5.022.036.603.558
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2017	34.598.259.465	72.596.712.776
2018	16.319.023.500	66.625.924.251
2019 dan sesudahnya	322.092.500	49.696.157.750
Sub-total	51.239.375.465	188.918.794.777
Total	5.753.228.972.579	5.210.955.398.335

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp6.889.891.689 dan Rp4.896.319.587 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,07% sampai dengan 21,24% pada periode 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$44.027.618 dan US\$48.668.230 atau setara dengan Rp586.403.839.081 dan Rp653.906.337.205. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,34% pada periode 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			<u>Third parties</u>
			Past due
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			> 60 days
			Not yet due
			2017
			2018
			2019 and thereafter
Sub-total	5.701.989.597.114	5.022.036.603.558	Sub-total
			<u>Related parties (Note 34b)</u>
			Not yet due
			2017
			2018
			2019 and thereafter
Sub-total	51.239.375.465	188.918.794.777	Sub-total
Total	5.753.228.972.579	5.210.955.398.335	Total

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp6,889,891,689 and Rp4,896,319,587 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Rupiah are ranging from 10.07% to 21.24% in period 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IMFI has finance lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$44,027,618 and US\$48,668,230 or equivalent to Rp586,403,839,081 and Rp653,906,337,205, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.50% to 9.34% in period 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ Six-month period ended June 30, 2017	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016	
Saldo awal periode	42.415.224.843	72.842.102.053	Balance at beginning of period
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 29)	24.686.006.754	45.349.573.617	Additional provisions during the period (Note 29)
Penghapusan selama periode berjalan	(22.486.006.751)	(75.776.450.827)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	44.615.224.846	42.415.224.843	Balance at end of period

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34h) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 35).

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34h) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Sindikasi Berjangka VII	385.603.855.037	-	Syndicated Term-Loan VII
Kredit Sindikasi Berjangka VI	221.088.884.524	234.365.826.231	Syndicated Term-Loan VI
RHB Bank Berhad, Singapore	194.497.693.291	46.458.197.273	RHB Bank Berhad, Singapore
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	123.777.812.884	149.158.539.752	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka V	105.071.539.047	272.825.470.431	Syndicated Term-Loan V
PT Bank Mizuho Indonesia	56.762.837.884	12.948.703.257	PT Bank Mizuho Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44.605.323.100	Syndicated Term-Loan IV
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.194.653.721	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.037.711.860	PT Bank Victoria International Tbk

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar A.S. JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	14.522.516.785
Total	1.086.802.622.667	814.116.942.410

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp375.583.390.517 dan Rp404.346.604.386 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tidak mengalami penurunan nilai	4.652.464.413.443	4.194.086.997.590
Mengalami penurunan nilai	89.732.723.656	94.254.922.079
Total	4.742.197.137.099	4.288.341.919.669
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44.615.224.846)	(42.415.224.843)
Neto	4.697.581.912.253	4.245.926.694.826

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows: (continued)

U.S. Dollar
JA Mitsui Leasing, Ltd.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, finance lease receivables amounting to Rp375,583,390,517 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	Non-impaired
	Impaired
Total	Total
Allowance for impairment losses	
Net	Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp644.370.588 disediakan untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment losses amounting to Rp644,370,588 was provided for other receivables from third parties as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Kendaraan bekas	35.662.835.083
Suku cadang	3.664.815.449
Bahan bakar	37.785.770
Total	39.365.436.302
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(3.768.653.657)
Neto	35.596.782.645

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ Six-month period ended June 30, 2017
Saldo awal periode	6.387.117.284
Penambahan selama periode berjalan	-
Pembalikan selama periode berjalan	(2.618.463.627)
Saldo akhir periode	3.768.653.657

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ Six-month period ended June 30, 2017
Saldo awal periode	63.104.345.235
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	60.202.077.365
Penjualan	(87.643.587.517)
Saldo akhir periode	35.662.835.083

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Mandiri Axa General Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp47.013.000.000 dan Rp78.746.000.017. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko kerusakan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Used cars	63.104.345.235	
Spareparts	3.427.909.973	
Fuel	44.597.519	
Total	66.576.852.727	
Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories	(6.387.117.284)	
Net	60.189.735.443	

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016	
Balance at beginning of the period	244.797.224	
Additional provision during the period	7.015.805.496	
Reversal of provision during the period	(873.485.436)	
Balance at end of period	6.387.117.284	

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016	
Balance at beginning of the period	47.700.190.504	
Addition/reclassification from fixed assets	163.864.278.959	
Sales	(148.460.124.228)	
Balance at end of period	63.104.345.235	

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are insured to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Mandiri Axa General Insurance, third parties, with total coverage amounting to Rp47,013,000,000 and Rp78,746,000,017, respectively. The inventories are insured against the risks of damage. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan yang dimiliki oleh CSM dijadikan jaminan atas kredit sindikasi berjangka I dari PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp38.548.494.413 dan Rp65.738.957.741 (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 27) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp87.643.587.517 dan Rp161.057.010.067.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	38.734.244.850	34.292.661.251	Rental
Tunjangan hari raya dan bonus	20.919.482.214	-	Religious festival allowance and bonus
STNK dan KIR	15.541.121.788	13.631.326.798	Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
Asuransi	12.435.641.547	536.819.519	Insurance
Pemeliharaan kendaraan	2.492.207.539	528.712.627	Car's maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	10.397.971.292	9.063.844.685	Others (each below Rp2 billion)
Total Biaya Dibayar di Muka	100.520.669.230	58.053.364.880	Total Prepaid Expenses

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp57.853.715.580 pada 30 Juni 2017 dan Rp63.524.066.588 pada 31 Desember 2016	145.077.154.197	148.222.822.039	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp57,853,715,580 as of June 30, 2017 and Rp63,524,066,588 as of December 31, 2016
Uang muka	6.296.179.038	3.373.455.889	Advances
Total Aset Lancar Lainnya	151.373.333.235	151.596.277.928	Total Other Current Assets

8. INVENTORIES – NET (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, inventories of CSM are pledged as collateral to syndicated term loan I from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp38,548,494,413 and Rp65,738,957,741, respectively (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue (Note 27) for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp87,643,587,517 and Rp161,057,010,067, respectively.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is adequate to cover possible losses.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ <i>Six-month period ended June 30, 2017</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Year ended December 31, 2016</i>	
Saldo awal periode	63.524.066.588	71.647.330.991	<i>Balance at the beginning of period</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(5.670.351.008)	(8.123.264.403)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir periode	57.853.715.580	63.524.066.588	<i>Balance at the end of period</i>

Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali disebabkan oleh membaiknya estimasi kerugian atas saldo aset yang dikuasakan kembali.

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

The recovery of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets was due to the improvement of estimated losses of foreclosed assets.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Investasi pada entitas asosiasi	203.570.137.539	384.727.287.718	<i>Investment in associated entities</i>
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	120.390.412.705	12.824.410.500	<i>Investment in unquoted shares</i>
Total investasi pada saham	323.960.550.244	397.551.698.218	<i>Total investment in shares</i>

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	200.000.000.000	200.000.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(2.476.359.130)	(970.701.614)
Sub-total	197.523.640.870	199.029.298.386
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(909.393.331)	(534.571.009)
Sub-total	6.046.496.669	6.421.318.991
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Nilai perolehan	-	187.500.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	(8.223.329.659)
Sub-total	-	179.276.670.341
Total	203.570.137.539	384.727.287.718

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	1.723.026.558.016	1.039.974.591.111
Total liabilitas	1.228.770.793.069	541.954.682.326
Laba bersih periode berjalan	10.835.443.785	4.756.653.557
PT Seino Indomobil Logistics Services Indonesia		
Total aset	17.620.233.383	16.447.422.562
Total liabilitas	5.764.357.561	3.856.601.011
Rugi bersih periode berjalan	(734.945.729)	(1.048.178.449)
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total aset	-	3.203.786.678.319
Total liabilitas	-	2.515.236.462.192
Rugi bersih periode berjalan	-	(13.868.487.317)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Hino Finance Indonesia		
Acquisition cost	200.000.000.000	200.000.000.000
Accumulated share in losses of associated entity	(2.476.359.130)	(970.701.614)
Sub-total	197.523.640.870	199.029.298.386
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Acquisition cost	6.955.890.000	6.955.890.000
Accumulated share in losses of associated entity	(909.393.331)	(534.571.009)
Sub-total	6.046.496.669	6.421.318.991
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Acquisition cost	-	187.500.000.000
Accumulated share in losses of associated entity	-	(8.223.329.659)
Sub-total	-	179.276.670.341
Total	203.570.137.539	384.727.287.718

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Hino Finance Indonesia		
Total assets	1.723.026.558.016	1.039.974.591.111
Total liabilities	1.228.770.793.069	541.954.682.326
Net income for the period	10.835.443.785	4.756.653.557
PT Seino Indomobil Logistics Services Indonesia		
Total assets	17.620.233.383	16.447.422.562
Total liabilities	5.764.357.561	3.856.601.011
Net loss for the period	(734.945.729)	(1.048.178.449)
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total assets	-	3.203.786.678.319
Total liabilities	-	2.515.236.462.192
Net loss for the period	-	(13.868.487.317)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Hino Finance Indonesia	4.334.177.514	(221.929.075)
PT Seino Indomobil Logistics Services	(374.822.322)	(308.780.967)
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	6.844.686.513
Total	3.959.355.192	6.313.976.471

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 56 tanggal 3 Oktober 2016, PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp450.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp75.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp187.500.000.000 atau setara dengan 25,00% kepemilikan.

Berdasarkan Perjanjian jual beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00% dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuota, Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 24).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 12 tanggal 30 September 2016, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp500.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp200.000.000.000 atau setara dengan 40,00% kepemilikan.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

Net income (loss) of associated entities are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Hino Finance Indonesia	4.334.177.514	(221.929.075)
PT Seino Indomobil Logistics Services	(374.822.322)	(308.780.967)
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	6.844.686.513
Total	3.959.355.192	6.313.976.471

Company

- a. Based on the Notarial Deed No. 56 dated October 3, 2016 by Miryany Usman, S.H., PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") decided to increase its issued and fully paid capital from Rp450,000,000,000 to Rp750,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp75,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp187,500,000,000 or equivalent to 25.00% ownership.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00% with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associated entity became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid in Capital" in the interim consolidated statement of financial position (Note 24).

- b. Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 30, 2016 by Dedy Syamri, S.H., PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp500,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp200,000,000,000 or equivalent to 40.00% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

CSM membayar Rp6.955.890.000 yang terdiri atas 470 lembar saham Seri A dan 40 lembar saham Seri B, setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%. SHL membayar Rp6.683.110.000 yang terdiri atas 490 lembar saham seri A, setara dengan kepemilikan sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50,00% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, CSM mencatat investasinya di SILS dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Des 2016, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
PT Nissan Financial Services Indonesia	107.566.002.205
PT Suzuki Finance Indonesia	12.824.410.500
Total	120.390.412.705

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1,00% kepemilikan.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

Subsidiaries

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01. year 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

CSM paid Rp6,955,890,000 consisting of 470 Series A shares and 40 Series B shares, equal to 51.00% ownership. SHL paid Rp6,683,110,000 consisting of 490 series A shares, equal to 49.00% ownership.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholders is held by the shareholder with more than 50.00% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, CSM accounted for its investment in SILS under the equity method in its consolidated financial statements.

Investment in unquoted shares

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	PT Nissan Financial Services Indonesia
	12.824.410.500	PT Suzuki Finance Indonesia
Total	12.824.410.500	Total

Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchase price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1.00% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

30 Juni/June 30, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	278.568.842.501	43.806.000	-	-	278.612.648.501		Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	98.541.496.586	10.923.200.715	32.132.000	-	109.432.565.301		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	3.363.955.011	93.147.919	-	-	3.457.102.930		Office equipment
Perengkapan kantor	80.286.919.782	4.488.543.804	175.174.958	-	84.600.288.628		Vehicles
Kendaraan	2.094.222.046.301	326.892.624.330	15.418.252.386	(128.346.197.772)	2.277.350.220.473		Leased assets
Aset sewa pembiayaan	2.698.727.017	-	-	-	2.698.727.017		
Total Nilai Perolehan	2.557.681.987.198	342.441.322.768	15.625.559.344	(128.346.197.772)	2.756.151.552.850		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	30.060.849.960	2.511.772.182	32.132.000	-	32.540.490.142		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.660.681.632	236.422.671	-	-	1.897.104.303		Machinery and equipment
Perengkapan kantor	60.087.552.328	3.593.606.091	153.314.571	-	63.517.844.448		Office equipment
Kendaraan	531.495.993.165	107.544.141.813	11.205.078.855	(68.268.770.484)	559.566.285.639		Vehicles
Aset sewa pembiayaan	342.668.910	168.670.440	-	-	511.339.350		Leased assets
Total Akumulasi Penyusutan	623.647.745.995	114.044.613.797	11.390.525.426	(68.268.770.484)	658.033.063.882		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.934.034.241.203				2.098.118.488.968		Net Book Value
31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501		Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	96.480.835.759	2.081.627.993	20.967.166	-	98.541.496.586		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	3.212.464.890	267.032.643	-	(115.542.522)	3.363.955.011		Office equipment
Perengkapan kantor	71.761.318.965	9.458.642.341	280.743.773	(652.297.751)	80.286.919.782		Vehicles
Kendaraan	1.894.219.225.423	651.733.289.725	13.446.536.389	(438.283.932.458)	2.094.222.046.301		Leased assets
Aset sewa pembiayaan	-	2.698.727.017	-	-	2.698.727.017		
Total Nilai Perolehan	2.344.242.687.538	666.239.319.719	13.748.247.328	(439.051.772.731)	2.557.681.987.198		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	25.402.758.753	4.677.336.673	19.245.466	-	30.060.849.960		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.249.101.444	466.843.393	-	(55.263.205)	1.660.681.632		Machinery and equipment
Perengkapan kantor	54.260.417.631	6.674.404.380	275.131.882	(572.137.801)	60.087.552.328		Office equipment
Kendaraan	513.588.540.899	207.412.077.529	9.629.453.486	(179.875.171.777)	531.495.993.165		Vehicles
Aset sewa pembiayaan	-	332.438.039	-	10.230.871	342.668.910		Leased assets
Total Akumulasi Penyusutan	594.500.818.727	219.563.100.014	9.923.830.834	(180.492.341.912)	623.647.745.995		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.749.741.868.811				1.934.034.241.203		Net Book Value

Penyusutan

Depreciation

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,					
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)			
Beban pokok pendapatan	103.483.692.685	109.624.004.713			Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	10.560.921.112	11.609.090.678			General and administrative expenses (Note 29)
Total	114.044.613.797	121.233.095.391			Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp68.650.711.193 dan Rp66.538.813.304, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Harga jual	8.530.720.598	3.046.266.500
Nilai buku neto	(4.235.033.918)	(1.480.457.994)
Laba atas penjualan aset tetap	4.295.686.680	1.565.808.506

Selling price
Net book value

Gain on sale of fixed assets

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2017 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki tanah yang tidak digunakan untuk sementara dengan total luas sebesar 12.691 meter persegi dan nilai peroleh sebesar Rp8.744.217.819.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.820.010.601.529 dan Rp1.616.770.000.976 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp68,650,711,193 and Rp66,538,813,304, respectively, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire on various dates from 2017 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has unused land with total area of 12,691 square meter and cost amounting to Rp8,744,217,819.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,820,010,601,529 and Rp1,616,770,000,976 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34h dan 34i), dan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Chubb Life Insurance, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Kendaraan yang dimiliki oleh CSM dijadikan jaminan atas kredit sindikasi berjangka I dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp967.675.000.000 dan Rp1.042.864.000.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2017, fasilitas pinjaman yang diperoleh SIL dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan truk sebesar Rp193.280.565.000 (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp200.000.000.000 (Catatan 20).

Aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	12.179.963.100	2.804.660.945
Uang jaminan	2.351.147.946	1.058.360.280
Lainnya	91.360.462	1.492.765.417
Total Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	14.622.471.508	5.355.786.642

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 34h and 34i) and to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Chubb Life Insurance, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Vehicles of CSM are pledged as collateral to syndicated term loan I from PT Bank DBS Indonesia as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp967,675,000,000 and Rp1,042,864,000,000, respectively (Note 20).

As of June 30, 2017, the loan facilities obtained by SIL from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia are secured by truck vehicles amounting to Rp193,280,565,000 (Notes 14 and 20).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the loan facilities obtained by CSM from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia are secured by rental vehicles amounting to Rp200,000,000,000 (Note 20).

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 20).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

Restricted cash in banks (Note 35)
Security deposits
Others
Total Other Non-current Financial Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>CSM</u>		
Rupiah		
Kredit rekening koran Deutsche Bank AG	-	51.983.620.733
Kredit modal kerja PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	49.718.750.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	31.768.000.000	5.400.000.000
<u>IMFI</u>		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	290.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.728.125.000	299.446.875.000
PT Bank Permata Tbk	53.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	-	149.793.333.333
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	99.916.666.666
PT Bank Victoria International Tbk	-	29.991.666.667
Dolar A.S.		
Kredit modal kerja		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$14.720.000 pada tahun 2017 dan US\$9.870.000 tahun 2016)	196.055.680.000	132.613.320.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$8.020.000)	106.818.380.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7.050.000)	93.898.950.000	-
Total utang bank jangka pendek	1.195.269.135.000	1.018.864.232.399

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

<u>CSM</u>	
Rupiah	
Overdraft Deutsche Bank AG	
Working capital loans PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
<u>IMFI</u>	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
U.S. Dollar	
Working capital loans	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$14,720,000 in 2017 and US\$9,870,000 in 2016)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$8,020,000)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,050,000)	
Total short-term bank loans	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

CSM

Kredit Rekening Koran

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	100.000.000.000	7 Oktober 2013/ October 7, 2013	31 Mei 2018/ May 31, 2018	9,00%	9,00%	Bulanan/ Monthly Basis

Kredit Modal Kerja

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
<u>Pinjaman bersama CSM dan SIL/ Joint-borrower CSM and SIL</u>							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2016/ February 24, 2016	24 Februari 2018/ February 24, 2018	1,50% + COF	1,50% + COF	Setiap 6 bulan sekali/ Paid every 6 month
<u>CSM</u>							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2016/ May 4, 2016	4 Mei 2018/ May 4, 2018	8,25%	JIBOR+2,25%	Bulanan/ Monthly basis
<u>ISL</u>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	27 Februari 2018/ February 27, 2018	1,00% + COF	1,00% + COF	Setiap 6 bulan sekali/ Paid every 6 month
<u>SIL</u>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	30.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	29 Desember 2017/ December 29, 2017	1,35% + COF	-	Setiap 6 bulan sekali/ Paid every 6 month

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap (Catatan 12) dan surat jaminan dari CSM.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

Overdraft

The details of overdraft facility in Rupiah are as follows:

Working Capital Loan

The details of working capital loans facility in Rupiah are as follows:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the loan facilities are secured by fixed assets (Note 12) and letter of guarantee from CSM.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loan

The details of working capital loans facility in Rupiah are as follows:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2017/ December 22, 2017	7,00%-7,25%	7,25%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	7,00% 2,85%-3,00%**	7,00%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2018/ June 8, 2018	6,75%-7,30%	7,25%-9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2017/ August 26, 2017	7,00%-7,60%	7,50%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000*	27 Februari 2017/ February 27, 2017	27 Agustus 2017/ August 27, 2017	7,00%-7,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2018/ March 31, 2018	6,95%-7,20%	6,95%-8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2017/ October 28, 2017	- 2,05%-2,54%**	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2017/ November 28, 2017	7,00%-7,50%	7,00%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2017/ September 13, 2017	7,50%-7,75%	7,50%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2018/ May 27, 2018	6,45%-6,89% 2,65%-3,00%**	7,95%-8,25% 2,51%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2018/ March 22, 2018	8,00% 3,25%-3,46%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2018/ March 31, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	6 Januari 2018/ January 6, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

Kredit Rekening Koran

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2017/ November 22, 2017	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	11,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

The details of working capital loans facility in Rupiah are as follows: (continued)

Overdraft

The details of overdraft facility in Rupiah are as follows:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 34d)	55.448.800.953	155.991.914.768
Pihak ketiga		
PT Sampo Insurance Indonesia	17.539.679.631	4.551.751.789
PT Plaza Auto Prima	12.687.350.000	260.488.000
PT Astra Internasional Tbk	12.343.447.834	11.537.033.346
PT Srikandi Diamond Motors	9.718.000.000	792.000.000
PT Solar Control Specialist	5.583.798.000	3.398.101.275
PT Solar Gard Indonesia	2.426.090.774	1.903.490.349
PT Agung Automall	2.131.000.000	2.714.506
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	14.642.397.155	14.906.801.758
Total pihak ketiga	77.071.763.394	37.352.381.023
Total Utang Usaha	132.520.564.347	193.344.295.791

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
Lancar	26.148.764.380	92.208.304.569
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.211.871.299	59.207.262.754
31 - 60 hari	16.131.470.396	3.522.657.698
61 - 90 hari	4.842.092.033	1.023.297.247
> 90 hari	114.602.845	30.392.500
Total pihak berelasi	55.448.800.953	155.991.914.768
Pihak ketiga		
Lancar	21.511.075.468	13.786.616.902
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	36.807.624.931	12.807.458.725
31 - 60 hari	2.110.727.862	4.886.952.836
61 - 90 hari	102.232.300	32.721.962
> 90 hari	16.540.102.833	5.838.630.598
Total pihak ketiga	77.071.763.394	37.352.381.023
Total	132.520.564.347	193.344.295.791

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar RpNil dan Rp957.788 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah dalam Dolar Singapura.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 34d)
Third parties
PT Sampo Insurance Indonesia
PT Plaza Auto Prima
PT Astra Internasional Tbk
PT Srikandi Diamond Motors
PT Solar Control Specialist
PT Solar Gard Indonesia
PT Agung Automall
Others (each below Rp2 billion)
Total third parties
Total Trade Payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Related parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Total related parties
Third parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Total third parties
Total

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to RpNil and Rp957,788 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 which is denominated in Singapore Dollar, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pihak berelasi (Catatan 34e)	12.726.506.742
Pihak ketiga	56.386.739.750
Total Utang Lain-lain	69.113.246.492

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	6.696.017.420	Related parties (Note 34e)
	74.090.768.663	Third parties
Total Other Payables	80.786.786.083	

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Bunga pinjaman	86.541.374.444
Gaji, tunjangan dan beban Kesejahteraan karyawan	5.119.573.764
Sewa	2.303.730.393
BPJS	2.023.187.138
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	8.471.451.134
Total Beban Akrual	104.459.316.873

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	78.602.451.604	Interest on loans
	3.154.061.012	Salaries, allowances and employee benefits
	2.316.950.976	Rent
	385.704.828	BPJS
	23.573.950.276	Others (each below Rp2 billion)
Total Accrued Expenses	108.033.118.696	

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan gaji yang masih harus dibayar.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability represents accruals for salaries.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pajak penghasilan: Pasal 21	136.191.956
Pajak pertambahan nilai	67.276.392.021
Surat ketetapan pajak	-
Total	67.412.583.977

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	317.397.453	Income taxes: Article 21
	57.170.570.264	Value added tax
	30.131.220.089	Tax assessment letter
Total	87.619.187.806	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.187.753.215	2.500.712.014
Pasal 23	467.750.077	559.250.594
Pasal 25	2.546.699.979	2.087.097.289
Pasal 26	1.113.951.005	967.176.636
Pasal 29	8.688.612.597	1.134.617.203
Pasal 4(2)	328.277.060	201.056.625
Pajak pertambahan nilai	3.406.012.571	2.399.440.334
Total	18.739.056.504	9.849.350.695

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Total

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

c. Income tax

Details of income tax expense - net reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kini			Current
Periode berjalan	25.816.935.635	19.037.760.809	Current period
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan periode sebelumnya	392.848.490	1.364.678.363	Tax expense from corporate income tax correction from previous fiscal period
Sub-total	26.209.784.125	20.402.439.172	Sub-total
Tangguhan	6.944.361.689	7.713.343.354	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim	33.154.145.814	28.115.782.526	Income tax expense, net per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim	120.248.999.962	116.714.272.796
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(119.140.944.562)	(115.206.741.139)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.108.055.400	1.507.531.657
Beda temporer:		
Beban penyusutan	42.127.910	6.367.786
Beda tetap:		
Bagian rugi bersih entitas entitas asosiasi	(3.959.355.192)	(6.313.976.472)
Pendapatan bunga	(176.155.250)	(560.243.751)
Beban pajak final	35.231.050	112.048.750
Beban depresiasi	64.166.667	-
Lain-lain	2.866.568.955	5.232.214.360
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(19.360.460)	(16.057.670)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	-	-
Entitas anak	102.246.830.000	61.187.611.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan Perusahaan	-	-
Entitas anak	25.816.935.635	19.037.760.809
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	25.816.935.635	19.037.760.809

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary difference:
Depreciation expense
Permanent difference:
Loss from associated entity
Interest income
Final tax
Depreciation expense
Others
Estimated taxable loss of the Company

The current period income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

Estimated taxable income - rounded-off Company
Subsidiaries
Income tax expense - current period Company
Subsidiaries
Income tax expense - current period

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	23.005.248	25.413.081
Entitas anak	17.689.579.061	16.693.992.093
Total pajak penghasilan dibayar di muka	17.712.584.309	16.719.405.174
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	8.688.612.597	6.491.067.626
Total	8.688.612.597	6.491.067.626
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	(23.005.248)	(25.413.081)
Entitas anak	(563.511.417)	(4.147.298.908)
Total	(586.516.665)	(4.172.711.989)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2017	586.516.665	-	2017
2016	4.333.659.482	7.720.985.917	2016
2015	63.343.460	5.043.231.702	2015
2014	-	152.374.254	2014
Total	4.983.519.607	12.916.591.873	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current period income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries

**Total prepayments of
income taxes**

Estimated income tax
payable - Article 29
Company
Subsidiaries

Total

Estimated claims for income
tax refund - current period
Company
Subsidiaries

Total

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perusahaan		
Beban penyusutan	10.531.977	(1.591.947)
Entitas anak	(6.954.893.666)	(7.711.751.407)
Neto	(6.944.361.689)	(7.713.343.354)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	120.248.999.962	116.714.272.796
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	30.062.249.990	29.178.568.199
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.922.483.906	(2.157.023.508)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(1.083.544.379)	(1.578.494.118)
Beban pajak	397.286.101	1.364.678.363
Lain-lain	855.670.196	1.308.053.590
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	33.154.145.814	28.115.782.526

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of deferred income tax expense are as follows:

Company
Depreciation expense

Subsidiaries

Net

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect on permanent differences
Loss from associated entity
Tax expense
Others

Income tax expense, net per interim consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017/June 30, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the period	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	11.550.684	10.531.977	-	22.082.661
Entitas anak				
IMFI	11.403.853.538	(7.846.852.381)	13.735.825.364	17.292.826.521
CSM	4.411.463.009	889.874.863	27.795.358	5.329.133.230
Total	15.826.867.231	(6.946.445.541)	13.763.620.722	22.644.042.412
Liabilitas pajak tangguhan:				
Entitas anak				
CSM	(70.452.112.101)	2.083.852	5.236.327.646	(65.213.700.603)
Total	(70.452.112.101)	2.083.852	5.236.327.646	(65.213.700.603)
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	-	11.550.684	-	11.550.684
Entitas anak				
IMFI	8.819.624.539	(3.760.138.097)	6.344.367.096	11.403.853.538
CSM	5.966.874.766	(1.600.063.349)	44.651.592	4.411.463.009
Total	14.786.499.305	(5.348.650.762)	6.389.018.688	15.826.867.231
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	(580.631)	580.631	-	-
Entitas anak				
CSM	(53.172.401.090)	(15.479.138.913)	(1.800.572.098)	(70.452.112.101)
Total	(53.172.981.721)	(15.478.558.282)	(1.800.572.098)	(70.452.112.101)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the interim consolidated statement of financial position, are as follows:

Deferred tax assets:
The Company
Fixed assets

Subsidiaries
IMFI
CSM

Total

Deferred tax liabilities:
Subsidiary
CSM

Total

Deferred tax assets:
The Company
Fixed assets

Subsidiaries
IMFI
CSM

Total

Deferred tax liabilities:
The Company
Fixed assets

Subsidiary
CSM

Total

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") dengan mendeklarasikan kendaraan sebesar Rp100.000.000 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") dengan No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Entitas anak

IMFI

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, IMFI menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima SKPP dengan nomor KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pemeriksaan pajak Tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

19. TAXATION (continued)

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Company

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring vehicle amounting to Rp100,000,000 and received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp5,000,000 was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

IMFI

Tax Amnesty

On March 27, 2017, IMFI submitted SPHPP by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received the SKPP No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on IMFI for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2013 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

Pemeriksaan pajak Tahun 2012

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

19. TAXATION (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2013 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. The Company has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

Tax assessments 2012

In 2015, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). The Company agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. The Company has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.796). IMFI telah melunasi jumlah pajak yang harus dibayar pada tanggal 24 Maret 2017.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Perusahaan telah membayar jumlah tersebut pada tanggal 24 Maret 2017.

19. TAXATION (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2011

In 2015, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was agreed amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,796). IMFI has been fully paid the total tax liability on March 24, 2017.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP. The Company paid the determined amount on March 24, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2012, DJP melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2009

In 2012, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, the Company submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, the Company only agreed with the amount Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Court.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. The Company submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved by DJP. On May 29, 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Court.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

CSM

Pada tanggal 22 April 2016, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00061/406/14/073/16 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4.741.723.849. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 22 April 2016.

Pada tanggal 26 April 2017, KPP menerbitkan SKPLB No. 00042/406/15/073/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp4.510.891.392. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 6 Juni 2017.

ISL

Pada tanggal 27 April 2017, KPP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

WITM

Pada tanggal 22 April 2016, WITM mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 No. 00002/506/11/017/16.

Pada tanggal 22 April 2016, WITM mendapatkan SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 No. 00004/206/14/017/16 sebesar Rp666.127.911. Pada tanggal 20 Mei 2016, WITM telah melunasi seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 26 April 2017, KPP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/15/017/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp288.153.257. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 30 Mei 2017.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

CSM

On April 22, 2016, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00061/406/14/073/16 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2014 amounting to Rp4,741,723,849. The approved tax refund was fully collected on April 22, 2016.

On April 26, 2017, the KPP issued SKPLB No. 00042/406/15/073/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp4,510,891,392. The approved tax refund was fully collected on June 6, 2017.

ISL

On April 27, 2017, the KPP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

WITM

On April 22, 2016, the WITM received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") on corporate income tax year 2011 No. 00002/506/11/017/16.

On April 22, 2016, the WITM received SKPKB on corporate income tax year 2014 No. 00004/206/14/017/16 amounting to Rp666,127,911. On May 20, 2016, WITM has fully paid the SKPKB.

On April 26, 2017 the KPP issued SKPLB No. 0008/406/15/017/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp288,153,257. The approved tax refund was fully collected on May 30, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, IBC menerima SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. IBC mengajukan keberatan atas PPN Barang dan Jasa kepada KPP. Pada tanggal 20 Mei 2010 KPP menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. IBC mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, DJP mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB. Pada tanggal 16 November 2010, IBC menerbitkan surat bantahan kepada Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 dikabulkan sebagian sebesar Rp3.298.784.761.

IBC telah membayar penuh atas SKPKB PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp3.184.784.841, dimana sebesar Rp107.821.687 telah disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013 dan sebesar Rp3.076.963.154 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas SKPKB PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 pada tanggal 14 Januari 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, IBC belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

IBC menerima SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas PPh Pasal 23 tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp 640.825.222. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP. KPP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010.

19. TAXATION (continued)

Tax Assesment Letter (continued)

IBC

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 of VAT for January to December of fiscal year 2007. IBC filed an objection for VAT to the Tax Office. On May 20, 2010, the Tax Office declined the objection and uphold the SKPKB. IBC submitted an appeal to the Tax Court on August 4, 2010.

On October 6, 2010, the DJP suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB. On November 16, 2010, IBC submitted protest letter to the Tax Court.

In September 2014, the Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 of VAT for January to December of fiscal year 2007, partially granting the appeal amounting to Rp3,298,784,761.

IBC fully paid the SKPKB of VAT for January to December of fiscal year 2007 amounting to Rp3,184,784,841, comprising Rp107,821,687 presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2013, and Rp3,076,963,154 presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

IBC submitted a Judicial Review to the Supreme Court against the SKPKB of VAT for January to December of fiscal year 2007 on January 14, 2015.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, IBC has not yet received decision from the Tax Court.

IBC received SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for the income tax article 23 for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp640,825,222. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the Tax Office. Tax Office rejected the objection on May 7, 2010. IBC submitted an appeal on August 4, 2010.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp640.825.222 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 Juni 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian hasil banding atas SKPKB PPh pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp11.844.526. IBC menerbitkan Surat Permohonan Restitusi dan Kompensasi untuk tahun pajak 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp531.319.315 dan Rp97.661.381 atas sebagian hasil banding SKPKB yang belum dikabulkan sebesar Rp628.980.696. Pada tanggal 13 Desember 2016, IBC menerima restitusi sebesar Rp531.319.315.

Pada tanggal 13 April 2009 IBC menerima SKPKB No. 00001/257/07/224/09 atas Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp9.258.489. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP atas SKPKB. KPP menolak permohonan keberatan tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding pada tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh 23 No. 00003/203/09/224/11 periode Januari - Desember 2009 sebesar Rp309.973.130. IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2012, KPP menolak permohonan keberatan tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, banding tersebut dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp21.461.934.

Pada tanggal 13 Maret 2015, IBC menjawab/kontra memori peninjauan kembali atas memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, IBC belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC (continued)

IBC has fully paid the SKPKB tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp640,825,222 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On June 28, 2016, Tax Court granted part of the SKPKB Income Tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp11,844,526. IBC issued Letter of Restitution and Compensation for tax 2012 and 2013 amounting to Rp531,319,315 and Rp97,661,381, respectively for the appeal decision of SKPKB which has not been granted amounting to Rp628,980,696. On December 13, 2016, IBC received refund of restitution amounting to Rp531,319,315.

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No. 00001/257/07/224/09 for VAT for Independent Construction for 2007 fiscal year amounting to Rp9,258,489. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the Tax Office. Tax Office rejected the objection on May 7, 2010. IBC applied for an appeal on August 4, 2010.

On April 28, 2016, the Tax Court rejected the appeal.

On April 26, 2011, IBC received SKPKB Article 23 No. 00003/203/09/224/11 for period of January - December 2009 amounting to Rp309,973,130. IBC submitted objection to the Tax Office. On February 24, 2012, the Tax Office rejected the objection. IBC submitted appeal to this decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, the appeal was partially approved by the Tax Court amounting to Rp21,461,934.

On March 13, 2015, IBC replied/contramemory the reconsideration on memory reconsideration on Tax Court decision letter.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, IBC has not yet received decision from the Tax Court.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/207/09/224/11 periode Januari - Maret 2009 sebesar Rp393.332.244. IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut ke KPP dan SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 sudah disetor dan dilaporkan pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan Pengadilan Pajak, banding tersebut diterima seluruhnya.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia menerima surat untuk peninjauan kembali perkara pajak No. 184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali perkara pajak melalui Surat Pemberitahuan dan Salinan putusan Mahkamah Agung RI No. S-4062/PAN/PPMA2016.

Surat Tagihan Pajak

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada DJP.

19. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC (continued)

On April 26, 2011, IBC received SKPKB of Value Added Tax No. 00010/207/09/224/11 for period of January - March 2009 amounting to Rp393,332,244. IBC submitted objection to the Tax Office and has paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of Tax Court, the appeal was approved.

On February 29, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia received the letter for reconsideration of tax case No.184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

On October 10, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia rejected the letter for reconsideration of tax case through the Notification and Copy of Supreme Court Decision No. S-4062/PAN/PPMA2016.

Tax Collection Notice

IBC

On April 13, 2009, the Tax Office issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 of VAT for January to December of fiscal year 2007 amounting to Rp333,925,614. On May 12, 2009, IBC submitted the caveat to the DJP for the STP.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas STP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, IBC belum menerima keputusan dari DJP atas STP.

IBC menerima SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas PPh Badan tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp1.247.604.490. Pada tanggal 12 Mei 2009 IBC mengajukan keberatan dengan surat No. IBC/TAX/377/2009 kepada KPP. KPP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010.

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh Badan 2007 sebesar Rp1.247.604.490 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari hasil banding atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp1.232.248.798. Pada tanggal 14 November 2016, Restitusi tersebut telah diterima oleh IBC sebesar Rp15.355.692.

Pengampunan Pajak

LIR

Pada tanggal 16 November 2016, LIR menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp40.000.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp1.200.000 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

Tax Collection Notice (continued)

IBC (continued)

On May 12, 2009, IBC submitted an application for reconsideration of STP.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, IBC has not yet received a decision from the DJP for the STP.

IBC received SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for the Corporate Income Tax for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp1,247,604,490. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the Tax Office. Tax Office rejected the objection on May 7, 2010. IBC applied an appeal on August 4, 2010.

IBC has fully paid the Tax Assessment Letter for underpayment corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp1,247,604,490 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On April 28, 2016, the Tax Court granted part of the appeal for SKPKB Income Tax for the year 2007 amounting to Rp1,232,248,798. On November 14, 2016, IBC received refund amounting to Rp15,355,692.

Tax Amnesty

LIR

On November 16, 2016, LIR submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp40,000,000 and received the SKPP No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 on November 23, 2016. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp1,200,000 was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

KM

Pada tanggal 16 November 2016, KM menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp122.500.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp3.675.000 dan Rp126.299.515 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

IBC

Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp43.806.000 dan menerima SKPP dengan nomor KET-9170/PP/WPJ.02/2017 pada tanggal 23 Maret 2017. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp2.190.300 dan Rp48.707.491 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

20. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

A. Utang bank

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
CSM		
Rupiah		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	257.449.225.568	178.584.831.020
Dolar A.S.		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$99.131.817 pada periode 2017 dan US\$98.826.236 pada tahun 2016)	1.320.336.674.350	1.327.829.310.004

19. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

KM

On November 16, 2016, KM submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp122,500,000 and received the SKPP No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 on November 23, 2016. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp3,675,000 and Rp126,299,515, respectively, was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

IBC

On March 23, 2017, IBC submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp43,806,000 and received the SKPP No. KET-9170/PP/WPJ.02/2017 on March 23, 2017. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp2,190,300 and Rp48,707,491, respectively, was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

A. Bank loans

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
CSM		
Rupiah		
<u>Term Loan</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
U.S. Dollar		
<u>Term Loan</u>		
Syndicated Term-Loan I (US\$99,131,817 in 2017 and US\$98,826,236 in 2016)		

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
IMFI		
Rupiah		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	374.097.222.221	457.222.222.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.944.444.445	249.527.777.778
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.031.250.000	290.052.083.333
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	155.893.397.172	187.065.272.174
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	127.652.777.772	160.877.777.775
PT Bank Central Asia Tbk	58.062.500.000	82.937.500.000
PT Bank Nationalnobu Tbk		40.000.000.000
Dolar A.S.		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka VII (US\$133.382.047)	1.776.515.484.585	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US\$85.039.937 pada periode 2017 dan US\$109.424.599 pada tahun 2016)	1.132.646.915.593	1.470.228.908.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$36.666.667)	486.168.368.691	-
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$28.649.706 pada periode 2017 dan US\$57.260.568 pada tahun 2016)	381.585.433.966	769.352.986.626
RHB Bank Berhad, Singapura (US\$19.990.745 pada periode 2017 dan US\$24.987.267 pada tahun 2016)	266.256.736.164	335.728.923.943
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$9.651.542)	-	129.678.115.589
JA Mitsui Leasing, Ltd. (US\$1.660.325)	-	22.308.126.837
Total	6.751.640.430.527	5.701.393.836.108
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.599.903.337.691)	(2.325.546.182.800)
Bagian Jangka Panjang	4.151.737.092.836	3.375.847.653.308

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

A. Bank loans (continued)

IMFI	
Rupiah	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
U.S. Dollar	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Term-Loan VII (US\$133,382,047)	
Syndicated Term-Loan VI (US\$85,039,937 in 2017 and US\$109,424,599 in 2016)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$36,666,667)	
Syndicated Term-Loan V (US\$28,649,706 in 2017 and US\$57,260,568 in 2016)	
RHB Bank Berhad, Singapore (US\$19,990,745 in 2017 and US\$24,987,267 in 2016)	
Syndicated Term-Loan IV (US\$9,651,542)	
JA Mitsui Leasing, Ltd. (US\$1,660,325)	
Total	
Less current maturities	
Long-term Portion	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

berikut.

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
CSM							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Bulanan/ Monthly basis
ISL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	35.000.000.000	27 Des 2016/ Dec 27, 2016	27 Februari 2021/ February 27, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan sekali / Paid every three months
SIL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly basis

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar A.S. adalah sebagai berikut:

The details of term-loan facility in US Dollar are as follows:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Kredit sindikasi berjangka I/ Syndicated term-loan I	I	US\$20.350.000/ US\$20,350,000	19 Januari 2016/ Januari 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
		US\$53.650.000/ US\$53,650,000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	US\$15.900.000/ US\$15,900,000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
		US\$10.100.000/ US\$10,100,000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

31 Des 2015 to 30 Sept 2016	:	min. 4,50 : 1	:
31 Des 2016 to 30 Sept 2017	:	min. 4,25 : 1	:
31 Des 2017 to 30 Sept 2018	:	min. 4,00 : 1	:
31 Des 2018	:	min. 3,75 : 1	:
Interest coverage ratio	:	min. 1,75 : 1	:
Asset coverage ratio	:	min. 1,10 : 1	:
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	min. 5,00 : 1	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank Co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

Dec 31, 2015 to Sept 30, 2016	:
Dec 31, 2016 to Sept 30, 2017	:
Dec 31, 2017 to Sept 30, 2018	:
Dec 31, 2018	:
Interest coverage ratio	:
Asset coverage ratio	:
Tangible net worth	:
Debt to equity ratio	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	13.750.000	13.750.000
PT Bank CTBC Indonesia	13.750.000	13.750.000
PT Bank DBS Indonesia	13.750.000	13.750.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000
Ta Chong Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.	10.000.000	10.000.000
Bank of China Ltd., Jakarta	8.750.000	8.750.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000
Standard Chartered Bank, Singapore	5.000.000	5.000.000
Far Eastern International Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000
Bank of Panhsin Co., Ltd.	5.000.000	5.000.000
Total	100.000.000	100.000.000

Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

The outstanding loan facility obtained by CSM from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Aozora Bank, Ltd.
Ta Chong Bank, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.
Bank of China Ltd., Jakarta
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapore
Far Eastern International Bank, Ltd.
Bank of Panhsin Co., Ltd.

Total

Loan principal will be fully paid in maturity date.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Note 5, 8, and 12).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman Berjangka

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loan

The details of term-loan facility in Rupiah are as follows:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,25%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%	9,25%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	8,25%-8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar A.S. adalah sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin		Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	I	US\$75.000.000/ US\$75,000,000	14 September 2012/ September 14, 2012	16 Mei 2016/ May 16, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Bank of China Limited, Jakarta	I	US\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Desember 2013/ December 9, 2013	29 April 2016/ April 29, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The details of term-loan facility in US Dollar are as follows:

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US dollar)	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Mizuho Bank, Ltd.	12.225.000	Mizuho Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.866.667	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
State Bank of India, Cabang Singapura	10.866.667	State Bank of India, Singapore Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	8.150.000	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd.	8.150.000	Ta Chong Bank, Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	8.150.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Eastspring Investments (Singapura) Limited	6.250.000	Eastspring Investments (Singapore) Limited
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	5.433.333	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.433.333	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	5.433.333	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	5.433.333	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.	2.716.667	CTBC Bank Co., Ltd.
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	2.716.667	Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.716.667	Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.716.667	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited	2.716.667	NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.716.667	Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.716.667	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank, Ltd.	2.173.332	Far Eastern International Bank, Ltd.
Total	107.581.667	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tranche B (dalam dolar AS) (in US dollar)
	30 Juni 2017/ June 30, 2017
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.225.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	8.150.000
PT Bank CTBC Indonesia	5.433.333
PT Bank SBI Indonesia	2.173.333
Total	27.981.666

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 are as follows: (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia

Total

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	6.325.000	8.158.333	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	5.750.000	7.416.667	Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	5.750.000	7.416.667	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.	4.312.500	5.562.500	Aozora Bank, Ltd.
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	4.312.500	5.562.500	Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500	State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	4.025.000	5.191.668	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Apple Bank for Savings	2.875.000	3.708.333	Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.	2.875.000	3.708.333	BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.875.000	3.708.333	BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited	2.875.000	3.708.333	NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.875.000	3.708.333	Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.875.000	3.708.333	The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333	Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2.300.000	2.966.667	The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank	1.725.000	2.225.000	Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.437.500	1.854.167	Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.437.500	1.854.167	Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Shinsei Bank, Limited	1.437.500	1.854.167	Shinsei Bank, Limited
Sunny Bank Ltd.	1.437.500	1.854.167	Sunny Bank Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.437.500	1.854.167	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Total	86.250.000	111.250.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% dari total piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.160.628	8.327.295
Bank of the Philippine Islands	3.328.502	6.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	3.120.471	6.245.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	2.988.859	5.982.057
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.496.377	4.996.377
Aozora Bank, Ltd.	1.664.251	3.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.664.251	3.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.664.251	3.330.918
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.664.251	3.330.918
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	1.664.251	3.330.918
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	1.456.220	2.914.553

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.171.769	2.345.238
Barclays Bank PLC	832.126	1.665.459
Shinsei Bank Limited	832.126	1.665.459
Total	28.708.333	57.458.335

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% dari total piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows: (continued)

Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Barclays Bank PLC	
Shinsei Bank Limited	
Total	

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196
Standard Chartered Bank	767.196
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	460.316
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka IV telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman IMFI dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Standard Chartered Bank
State Bank of India, Hongkong Branch
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch
Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd.
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch

Total

The Syndicated Term-Loan IV has been fully paid on May 22, 2017.

As of June 30, 2017 dan December 31, 2016, all of the loan facilities of IMFI are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
PT Arthaasia Finance	1.594.589.779	2.065.992.913
Total utang pembiayaan sewa guna usaha	1.594.589.779	2.065.992.913
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.040.795.924)	(974.748.039)
Bagian jangka panjang	553.793.855	1.091.244.874

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Third party			
PT Arthaasia Finance	1.594.589.779	2.065.992.913	
Total finance lease payables	1.594.589.779	2.065.992.913	
Current maturities of long-term liabilities	(1.040.795.924)	(974.748.039)	
Long-term portion	553.793.855	1.091.244.874	

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	410.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	908.000.000.000	1.500.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	323.500.000.000	323.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	368.000.000.000	368.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap IV Tahun 2014	58.000.000.000	289.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap III Tahun 2013	86.000.000.000	86.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	-	208.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.198.556.929)	(5.532.701.552)
Total utang obligasi - neto	2.148.301.443.071	2.768.967.298.448
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	552.000.000.000	1.117.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.913.474.370)	(2.834.211.609)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	549.086.525.630	1.114.165.788.391
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.599.214.917.441	1.654.801.510.057

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Nominal value
IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017
IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016
IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015
IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015
IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014
IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013
IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013
Less deferred bonds issuance costs
Total bonds payable - net
Less current maturities
Nominal value
Less deferred bonds issuance costs
Current maturities - net
Long-term portion of bonds payable - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek hutang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ <i>March 2017</i>	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	23 Juni/ <i>June 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ <i>March 2016</i>	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	16 Juni/ <i>June 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ <i>November 2015</i>	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	6 Februari/ <i>February 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ <i>April 2015</i>	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 Juli/ <i>July 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ <i>April 2014</i>	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	22 Juli/ <i>July 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)</i>	11 Desember/ <i>December 2013</i>	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	11 Maret/ <i>March 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)</i>	8 Mei/ <i>May 2013</i>	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	8 Agustus/ <i>August 2013</i>

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2017, IMFI's bonds issued are as follow:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%	21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%	11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%	11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB I Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50,00% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50.00% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of fixed asset and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp701.472.698.127 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp375.583.390.517 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2017, seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.197.176.495 dan Rp27.807.018.871 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp129.078.826.264 dan Rp156.012.286.286 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 27).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Perusahaan	
IMFI	1.744.156.470
CSM	168.395.246
Entitas anak	
ISL	115.306.452.954
SIL	35.845.226.291
IBC	3.603.872
LI	(1.185.339.694)
Total	151.882.495.139

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2017, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp701,472,698,127 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, finance lease receivables amounting to Rp375,583,390,517 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

As of June 30, 2017, all of IMFI bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2018.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the accrued bonds interest amounting to Rp18,197,176,495 and Rp27,807,018,871, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the interim consolidated statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp129,078,826,264 and Rp156,012,286,286 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "Cost of revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Company
	1.723.849.076	IMFI
	169.782.155	CSM
		Subsidiary
	115.605.837.700	ISL
	36.943.994.005	SIL
	3.780.674	IBC
	(1.170.111.098)	LI
	153.277.132.512	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Aset	
Aset lancar	37.254.044.436
Aset tidak lancar	306.161.449.447
Total Aset	343.415.493.883
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(32.737.424.235)
Liabilitas jangka panjang	(22.411.937.262)
Total Liabilitas	(55.149.361.497)
Aset neto	288.266.132.386

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif interim

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,
	2017
Pendapatan neto	40.042.279.500
Laba (rugi) periode berjalan	(749.674.860)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1.212.996
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	(748.461.864)

Ringkasan laporan arus kas interim

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,
	2017
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.412.188.526
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.619.201.283)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.355.741.176)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1.562.753.933)
Kas dan setara kas awal periode	7.704.065.331
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(151.567)
Kas dan setara kas pada akhir periode	6.141.159.831

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL which has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized statements of financial position

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Assets		
Current assets	39.794.655.917	
Non-current assets	305.468.542.479	
Total Assets	345.263.198.396	
Liabilities		
Current liabilities	(30.013.277.709)	
Non-current liabilities	(26.235.326.438)	
Total Liabilities	(56.248.604.147)	
Net assets	289.014.594.249	

Summarized interim statements of profit or loss and other comprehensive income

	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Net revenues	43.756.330.000	
Income (loss) for the period	2.643.521.503	
Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax	(440.136)	
Total comprehensive income (loss) for the period	2.643.081.367	

Summarized interim statements of cash flow

	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Net cash flow provided by (used in) operating activities	(8.380.719.927)	
Net cash flows used in investing activities	(253.538.360)	
Net cash flows provided by (used in) financing activities	10.722.300.000	
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	2.088.041.713	
Cash and cash equivalents at beginning of period	3.027.700.526	
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents	(47.044)	
Cash and cash equivalents at end of period	5.115.695.195	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016/ June 30, 2017 and December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there were no shares of the Company that are owned by the Commissioners and Directors.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio saham			Premium on share capital
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	501.778.035.715	Difference in value of transaction with entities under common control
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	162.500.000	Effect on participation in tax amnesty program
Total	617.865.468.939	612.647.737.586	Total

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Perusahaan

Company

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicolor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicolor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Netol Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book values of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the interim consolidated statements of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and NFSI's book value of net assets amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.920.000.000 yang dibayar pada tanggal 19 Juli 2017 dan penyisihan laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	789.644.621.762	632.062.859.412
Sewa kendaraan dan lainnya	425.606.971.362	507.663.047.219
Sub-total	1.215.251.593.124	1.139.725.906.631
<u>Pihak berelasi (Catatan 34f dan 34g)</u>		
Sewa kendaraan dan lainnya	131.611.743.847	90.184.309.829
Jasa keuangan	5.037.740.694	13.533.084.796
Sub-total	136.649.484.541	103.717.394.625
Total Pendapatan	1.351.901.077.665	1.243.443.301.256

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10,00% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 dated June 16, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,920,000,000 which has been paid on July 19, 2017 and the appropriation of the Company's net income in 2016 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund and presented as "Retained earnings - appropriated" in the interim consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 dated June 24, 2016, the shareholders approved the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained earnings - appropriated" in the interim consolidated statement of financial position.

26. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

<u>Third parties</u>
Financial services
Car rental and others
Sub-total
<u>Related parties (Notes 34f and 34g)</u>
Car rental and others
Financial services
Sub-total
Total Revenue

For the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10.00% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

26. REVENUE (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Sewa kendaraan dan lainnya	405.283.124.142	466.370.397.776	Car rental and lainnya
Jasa keuangan	381.385.845.069	343.406.833.131	Financial services
Total Beban Pokok Pendapatan	786.668.969.211	809.777.230.907	Total Cost of Revenue

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	60.716.913.462	53.467.807.916	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportasi dan perjalanan	6.606.302.497	6.834.033.513	Transportation and travelling
Promosi	4.747.595.927	3.978.156.929	Promotions
Pemeliharaan dan perbaikan	2.005.897.425	1.654.322.475	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.630.945.207	4.707.503.071	Others (each below Rp2 billion)
Total Beban Penjualan	78.707.654.518	70.641.823.904	Total Selling Expenses

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	171.209.885.094	93.467.972.992	Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	141.271.630.556	128.631.722.524	Salaries, wages and employee benefits
Pajak dan perijinan	21.386.020.969	3.545.270.562	Taxes and license
Keamanan dan kebersihan	13.840.362.475	14.903.075.544	Security and cleaning
Sewa	13.114.055.330	11.402.278.504	Rent
Penyusutan (Catatan 12)	10.560.921.112	11.609.090.678	Depreciation (Note 12)
Pos dan telekomunikasi	5.462.825.464	5.527.232.006	Postage and telecommunication
Pensiun (Catatan 32)	4.279.474.706	3.562.919.343	Pension costs (Note 32)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	4.129.979.209	2.615.396.554	Provision for employee benefits liability (Note 32)
Pengemasan dan pengiriman	3.879.528.834	2.685.831.227	Packaging and distribution
Transportasi dan perjalanan	3.831.181.778	3.445.047.801	Transportation and travelling
Peralatan dan perlengkapan	3.502.613.332	3.624.731.150	Equipment and supplies
Listrik, air dan gas	2.775.013.881	2.940.115.953	Electricity, water and gas
Pemeliharaan dan perbaikan	2.629.705.606	2.083.155.149	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	16.388.335.946	18.342.017.525	Others (each below Rp2 billion)
Total Beban Umum dan Administrasi	418.261.534.292	308.385.857.512	Total General and Administrative Expenses

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Pendapatan operasi lain:</u>			<u>Other operating income:</u>
Pendapatan atas penerimaan piutang yang telah dihapuskan (Catatan 6)	65.345.625.444	53.278.369.403	Income from recovery of written-off accounts (Note 6)
Pendapatan pinalti	31.395.890.432	33.228.732.557	Penalty income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.295.686.680	1.565.043.506	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp2 miliar)	21.618.354.298	28.094.105.023	Others (each below Rp2 billion)
Total	122.655.556.854	116.166.250.489	Total
<u>Beban operasi lain:</u>			<u>Other operating expenses:</u>
Beban pajak	3.670.665.085	1.046.435.902	Tax expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	570.900.498	2.029.747.925	Others (each below Rp2 billion)
Total	4.241.565.583	3.076.183.827	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

**30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE
(continued)**

Late charges income and penalty income occurs when consumers make late installment payments and in the early termination of accounts.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pendapatan keuangan:</u>		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	14.202.223.824	15.340.015.213
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34j)	2.769.764.706	-
Total	16.971.988.530	15.340.015.213
<u>Beban keuangan:</u>		
Beban bunga	83.331.561.550	60.941.118.747
Biaya administrasi bank	694.851.610	3.803.063.111
Beban bunga dari utang pihak berelasi	77.591.624	4.855.989.583
Total	84.104.004.784	69.600.171.441

Finance income:
Interest income on cash in
banks and time deposits (Note 4)
Interest income on receivables from
related parties (Note 34j)

Total

Finance charges:
Interest expense
Administration charges
Interest expense on payables
to related parties

Total

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp4.279.474.706 dan Rp3.562.919.343 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 29).

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp4,279,474,706 and Rp3,562,919,343 for six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp40.925.979.873 dan Rp33.568.207.893 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.129.979.209 dan Rp2.615.396.554, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 29).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial dan PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tingkat diskonto	7,74%	8,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Annual rate of increase in compensation
Mortality table
Resignation rate
Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban jasa kini	2.684.356.048	1.883.132.172
Beban jasa lalu	97.559.800	-
Beban bunga	1.355.949.362	732.264.382
Laba aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.886.001)	-
Beban imbalan kerja, neto	4.129.979.209	2.615.396.554

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain on remeasurement of other long term employee benefit
Employee benefits expense, net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ <i>Six-month period ended June 30, 2017</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Year ended December 31, 2016</i>
Saldo awal periode	33.568.207.893	25.391.223.831
Beban imbalan kerja	4.129.979.209	6.702.849.003
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.931.814.656)	(1.052.842.187)
Pemulihan liabilitas imbalan kerja	-	(99.464.600)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan	165.444	-
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	5.159.441.983	2.626.441.846
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	40.925.979.873	33.568.207.893

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017/ <i>Six-month period ended June 30, 2017</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Year ended December 31, 2016</i>
Saldo awal periode	33.568.207.893	25.391.223.831
Beban jasa kini	2.684.356.048	4.285.783.145
Beban bunga	1.355.949.362	1.827.707.858
Beban jasa lalu	97.559.800	598.644.000
Pemulihan liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(99.464.600)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan	165.444	-
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.931.814.656)	(1.052.842.187)
Kerugian pada kewajiban aktuarial	5.159.441.983	2.626.441.846
Laba aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.886.001)	(9.286.000)
Saldo akhir periode	40.925.979.873	33.568.207.893

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>
2 - 5 tahun	6.564.405.000
5 - 10 tahun	4.118.746.243
Lebih dari 10 tahun	637.254.275.104
Total	647.937.426.347

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

Balance at beginning of period
Employee benefits expense
Payment of employee benefits liability
Reversal of employee benefits liability
Transfer of employee benefits liability
Amount recognized as other comprehensive loss
Employee benefits liability at end of period

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of period
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Reversal of employee benefit liability
Transfer of employee benefits liability
Payment of employee benefits liability
Actuarial losses on obligation
Actuarial gain on remeasurement of other long term employee benefit
Balance at the end of period

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2017 is as follows: (unaudited)

2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2017:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(3.828.211.027)	(240.763.008)	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	4.457.072.033	285.934.941	Decrease in interest rate in 100 basis points
Kenaikan tingkat gaji dalam basis 100 poin	6.692.949.682	405.225.848	Increase in salary rate in 100 basis points
Penurunan tingkat gaji dalam basis 100 poin	(5.344.620.350)	(339.869.808)	Decrease in salary rate in 100 basis points

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated Term-Loan I</i>	US\$20.000.000	11 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated Term-Loan I</i>	US\$5.000.000	22 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2017:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contracts with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapura**

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	US\$14.000.000	25 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	US\$6.000.000	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	US\$20.000.000	7 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	US\$15.000.000	16 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

CSM entered into foreign exchange option contracts with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	14 Mar/ Mar 2016

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	22 Jun/ Jun 2016
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan II	US\$5.000.000	8 Agu/ Aug 2016
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	US\$5.000.000	15 Agu/ Aug 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$15.000.000	24 Agu/ Aug 2015
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$8.500.000	14 Jan/ Jan 2015
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$7.000.000	22 Mei/ May 2014
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$10.000.000	23 Apr/ Apr 2014

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 Nov/ Nov 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 Nov/ Nov 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Nov/ Nov 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Nov/ Nov 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agu/ Aug 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
14 Jan/ Jan 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
23 Apr/ Apr 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$40.000.000	15 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$15.000.000	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$5.000.000	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$10.000.000	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$11.000.000	16 Sep/ Sep 2014	16-Sep/ Sep 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$10.000.000	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$5.000.000	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Nomura International PLC (lanjutan)

IMFI membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$15.000.000	25 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$8.500.000	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$5.000.000	25 Mar/ Mar 2014	27 Mar/ Mar 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$6.500.000	30 Sep/ Sep 2013	30 Sep/ Sep 2016	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$7,940,000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$2,060,000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Mandiri, Cabang Singapura/ Mandiri, Singapore Branch	US\$40,000,000	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$25,000,000	27 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	US\$30,000,000	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

Nomura International PLC (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swaps.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	US\$25.000.000	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan IV</i>	US\$4.000.000	28 Jan/ Jan 2014	31 Jan/ Jan 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan VII</i>	US\$15.880.000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan VII</i>	US\$4.120.000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	US\$13.000.000	4 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan VI</i>	US\$18.333.000	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	US\$12.000.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 10,70%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swaps.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60% for cross currency swap.

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 10.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$27.500.000	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$8.500.000	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$18.500.000	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	US\$10.000.000	4 Jun/ Jun 2014	5 Jun/ Jun 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$7.000.000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$10.000.000	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$10.000.000	3 Apr/ Apr 2014	3 Apr/ Apr 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$14.000.000	29 Jan/ Jan 2014	26 Jan/ Jan 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swaps.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.75% for cross currency swaps.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan VII</i>	US\$7.940.000	2 Jun/ <i>Jun 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan VII</i>	US\$2.060.000	2 Jun/ <i>Jun 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

**30 Juni 2017/
June 30, 2017**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value</i> (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka pendek/Short-term portion:						
<u>IMFI</u>						
<u>Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap</u>						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	2.125	708	14 Jan/ <i>Jan 2015</i>	14 Jan/ <i>Jan 2018</i>	60.641.407
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	1.250	417	4 Feb/ <i>Feb 2015</i>	5 Feb/ <i>Feb 2018</i>	45.471.066
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	1.667	833	27 Okt/ <i>Oct 2014</i>	27 Okt/ <i>Oct 2017</i>	38.585.143
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	917	917	16 Sep/ <i>Sep 2014</i>	16 Sep/ <i>Sep 2017</i>	12.293.437
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	833	833	9 Sep/ <i>Sep 2014</i>	9 Sep/ <i>Sep 2017</i>	11.907.186
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	2.125	708	14 Jan/ <i>Jan 2015</i>	14 Jan/ <i>Jan 2018</i>	67.660.119
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ <i>Syndicated Term-Loan V</i>	708	708	9 Sep/ <i>Sep 2014</i>	11 Sep/ <i>Sep 2017</i>	10.348.864
Sub-total						246.907.222

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2017/
June 30, 2017**

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka pendek (lanjutan)/Short-term portion (continued):						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.750	1.250	25 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	1.147.745.588
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.250	2.083	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	2.717.823.479
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.000	1.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	2.152.911.922
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.250	1.083	4 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	1.402.303.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.292	2.292	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	3.092.618.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.542	1.542	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	2.350.044.317
Sub-total						12.863.447.611
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						13.110.354.833
Bagian jangka panjang/Long-term portion:						
CSM						
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing / Foreign Exchange Option						
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term-Loan I	14.000	-	25 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	10.614.456.011
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	6.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	5.045.321.788
Sub-total						15.659.777.799
IMFI						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	6.250	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	326.235.586
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	6.250	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	326.075.758
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	18.750	2.083	27 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	2.499.358.104
Sub-total						3.151.669.448
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						18.811.447.247

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30 Juni 2017/
June 30, 2017**

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion (continued):						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	3 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	13.807.907.725
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	14 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.621.429.754
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	15 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	6.581.051.356
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	22 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.231.784.916
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	8 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	672.955.794
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	15 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	591.843.084
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	29 Jan/ Jan 2016	27 Nov/ Nov 2018	5.033.183.505
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	218.298.410
Sub-total						30.758.454.544
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	23.333	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	8.674.851.166
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	3.233.919.795
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	23.333	3.333	15 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.694.646.804
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	9 June/ June 2017	8 Jun/ June 2020	1.756.602.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	2 Jun/ June 2017	29 Mei/ May 2020	1.730.058.186
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	831.345.342
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	9 June/ June 2017	8 Jun/ June 2020	447.518.400
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	2 Jun/ June 2017	29 Mei/ May 2020	440.525.925

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30 Juni 2017/
June 30, 2017**

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion (continued):						
IMEI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	7.940	662	2 Jun/ Jun 2017	29 May/ May 2020	248.805.713
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	2.060	172	2 Jun/ Jun 2017	29 May/ May 2020	60.076.415
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	20.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.439.127.149
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri, Cabang Singapura/ Mandiri, Singapore Branch	36.667	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	4.864.943.776
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	1.888	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	3.673.457
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	7.278	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	29.718.483
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.333	1.667	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	7.967.069.122
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.777	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	476.734.850
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.865.206.370
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.027.697.879
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.180.556.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.777	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	518.974.835
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	297.479.865
Sub-total						40.789.532.688
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						71.547.987.232

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka pendek/Short-term portion:						
IMFI (lanjutan)/ IMFI (continued)						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	23 Apr/ Apr 2014	23 Apr/ Apr 2017	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.333	833	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.750	917	16 Sep/ Sep 2014	16 Sep/ Sep 2017	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.500	833	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	27 Mar/ Mar 2017	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	333	333	28 Jan/ Jan 2014	31 Jan/ Jan 2017	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.125	708	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.658.832
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.000	1.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.875	2.292	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.625	1.542	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	1.667	833	4 Jun/ Jun 2014	5 Jun/ Jun 2017	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	3 Apr/ Apr 2014	3 Apr/ Apr 2017	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	1.167	29 Jan/ Jan 2014	26 Jan/ Jan 2017	1.244.831.964
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						33.434.719.101

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka panjang/Long-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	14 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	519.459.273
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	1 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.347.497.612
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	20 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	645.344.516
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	11 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.485.686.872
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	126.688.044
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	6.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	6.459.883.440
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	14.000	-	25 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	14.442.594.768
Sub-total						27.027.154.525
IMFI						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	79.742.660
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.410.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.083	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	71.506.392
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	176.231.482
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	29.167	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	30.000	3.333	15 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.250	1.250	25 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	22.917	2.083	27 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	8.900.634.354

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion (continued):						
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ Cross Currency Swap (continued)						
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	25.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	10.417	2.083	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	6.191.756.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	5.417	1.083	4 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	3.251.591.386
Sub-total						33.558.136.443
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						60.585.290.968

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang/Long-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	3 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	7.060.496.807
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	15.000	-	16 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.114.635.512
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	29 Jan/ Jan 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.238.800.372
Sub-total						10.413.932.691

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/long-term portion (continued):						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	11.667	1.667	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	8.587.048.719
Sub-total						8.587.048.719
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						19.000.981.410

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas yang efektif. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

IMFI and CSM's foreign exchange option, cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instruments which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp53.130.263.616) dan Rp5.603.767.205, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp180.152.940.149 dan Rp222.619.187.029 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp53,130,263,616) and Rp5,603,767,205 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under the interim consolidated statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp180,152,940,149 and Rp222,619,187,029 for six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ Both majority owned by IMSI	Pinjaman/ Loan
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ Loan, management fee, dividend payable
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian asuransi/ Purchase of insurance
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense-insurance
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ Having the same commissioner with IMSI	Pembelian suku cadang/ Purchase of spareparts
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ Owned directly by IMSI	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ Purchase of vehicles and spareparts
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ Owned directly and indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ Indirectly own the Company through IMSI	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ Purchase of vehicle and vehicle service
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Indo Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Nissan Financial Services Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Nikko Sekuritas Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Indomobil Multi Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.968.444.223	8.553.195.697
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.590.237.736	5.623.576.252
PT Multistrada Arah Sarana	8.121.293.180	3.669.234.740
PT Indomarco Adi Prima	7.502.780.497	4.059.938.434
PT Seino Indomobil Logistics Services	5.201.844.161	3.259.551.608
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5.193.562.320	1.592.973.175
PT Indolacto	4.253.014.561	2.447.853.397
PT Indofood Fritolay Makmur	3.092.735.023	963.951.999
PT Indomobil Trada Nasional	2.316.656.899	1.872.702.703
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	17.848.584.625	12.771.978.591
Sub-total	73.089.153.225	44.814.956.596
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(241.897.846)	(292.534.136)
Total	72.847.255.379	44.522.422.460
Persentase terhadap total aset	0,56%	0,36%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.480.997.000	-
Total	1.480.997.000	-
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,00%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,51% sampai dengan 16,34% pada periode 2017.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Multistrada Arah Sarana	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Indolacto	
PT Indofood Fritolay Makmur	
PT Indomobil Trada Nasional	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to total assets	

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

PT Eka Dharma Jaya Sakti	
Total	
Percentage to total assets	

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 13.51% to 16.34% in period 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Prima Sarana Gemilang	48.828.233.500	180.844.871.000
PT Prima Sarana Mustika	2.411.141.965	4.072.196.677
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	2.705.836.100
PT Indomarco Prismatama	-	1.295.891.000
Total	51.239.375.465	188.918.794.777
Persentase terhadap total aset	0,40%	1,52%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,50% pada periode 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar A.S. adalah sebesar 7,50% pada periode 2017 dan tahun 2016.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Wahana Meta Riau	573.946.189	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.120.663.357	1.169.745.742
Total	2.694.609.546	1.169.745.742
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,01%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions (continued)

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Prima Sarana Gemilang	48.828.233.500	180.844.871.000
PT Prima Sarana Mustika	2.411.141.965	4.072.196.677
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	2.705.836.100
PT Indomarco Prismatama	-	1.295.891.000
Total	51.239.375.465	188.918.794.777
Percentage to total assets	0,40%	1,52%

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 15.00% to 16.50% in 2017 and from 9.48% to 17.00% in 2016.

Finance lease receivables from related parties in U.S. Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017 and 2016.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Wahana Meta Riau	573.946.189	-
Others (each below Rp500 million)	2.120.663.357	1.169.745.742
Total	2.694.609.546	1.169.745.742
Percentage to total assets	0,02%	0,01%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Prima Niaga	28.832.741.763	136.218.648.162
PT Seino Indomobil Logistics Services	16.665.627.461	12.656.173.709
PT Indomobil Trada Nasional	5.261.766.742	5.719.317.764
PT Indomobil Multi Trada	3.696.296.568	235.797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	992.368.419	1.397.539.336
Total	55.448.800.953	155.991.914.768
Persentase terhadap total liabilitas	0,51%	1,50%

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	6.430.627.734	1.260.250.276
PT Indomobil Trada Nasional	5.066.194.754	5.074.100.043
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.229.684.254	1.621.917.377
Total	12.726.506.742	6.696.017.420
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	0,06%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

**Periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Prima Sarana Gemilang	4.684.609.638	10.973.356.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	353.131.056	2.559.728.246
Total	5.037.740.694	13.533.084.796
Persentase terhadap total pendapatan	0,38%	1,09%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

PT Indomobil Prima Niaga	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
PT Indomobil Trada Nasional	
PT Indomobil Multi Trada	
Others (each below Rp2 billion)	
Total	
Percentage to total liabilities	

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	
PT Indomobil Trada Nasional	
Others (each below Rp2 billion)	
Total	
Percentage to total liabilities	

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

PT Prima Sarana Gemilang	
Others (each below Rp2 billion)	
Total	
Percentage to total revenue	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan lainnya dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19.329.551.782	16.827.595.660
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	13.239.607.402	8.083.874.365
PT Indomobil Trada Nasional	12.867.690.193	12.014.432.009
PT Multistrada Arah Sarana	10.237.404.000	3.658.876.000
PT Indomarco Adi Prima	10.082.827.183	2.826.130.206
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	8.736.823.417	1.719.073.907
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5.534.932.533	2.902.031.051
PT Wahana Wirawan	4.806.857.500	5.142.813.000
PT Indolakto	4.019.862.462	1.809.372.982
PT Tirta Makmur Perkasa	3.037.684.841	-
PT Indofood Fritolay Makmur	2.955.464.573	381.408.624
PT Indosentosa Trada	2.900.331.000	2.507.445.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	33.862.706.961	32.311.257.025
Total	131.611.743.847	90.184.309.829
Persentase terhadap total pendapatan	9,74%	7,25%

- h. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp95.347.776.529 dan Rp94.249.950.993 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

- i. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. melalui PT Indosurance Broker Utama untuk melindungi hanya aset tetap (alat berat) pada tahun 2016 (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.270.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- g. The details of car rental and others income from related parties are as follows (Note 26):

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Trada Nasional
PT Multistrada Arah Sarana
PT Indomarco Adi Prima
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Wahana Wirawan
PT Indolakto
PT Tirta Makmur Perkasa
PT Indofood Fritolay Makmur
PT Indosentosa Trada
Others (each below Rp2 billion)
Total

Percentage to total revenue

- h. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp95,347,776,529 and Rp94,249,950,993 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

- i. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk through PT Indosurance Broker Utama covering only its fixed assets (heavy equipment) in 2016 (Note 12) with total insurance coverage amounting to Rp3,270,000,000 as of December 31, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- j. Pada tahun 2017, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Sekuritas Indonesia. Pada 30 Juni 2017, saldo investasi jangka pendek telah dicairkan. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp2.769.764.706 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017.
- k. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 32).
- l. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp18.016.893.708 dan Rp12.761.144.866 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.
- m. Perusahaan
Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham, yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services ("NFSI") Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia ("HFI") masing-masing sebesar Rp22.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,5% pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, pinjaman sebesar Rp72.500.000.000 tersebut disepakati untuk dijadikan setoran modal.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan investasi pada NFSI dan HFI masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Utang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,5% sampai 12,75%.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- j. In 2017, CSM placed short-term investment to PT Nikko Sekuritas Indonesia. As of June 30, 2017, the outstanding short term investment has been withdrawn. CSM earned interest income from affiliates amounting to Rp2,769,764,706 which was presented as part of "Finance income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2017.
- k. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 32).
- l. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp18,016,893,708 and Rp12,761,144,866 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.
- m. Company
In 2013 and 2014, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, which was used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") and PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp22,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The loan bears annual interest rate at 13.5% in 2015.

In 2016, the loan amounting to Rp72,500,000,000 was agreed to be future shares subscription.

In 2016, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, amounting to Rp115,000,000,000 which was used for additional investment in NFSI and HFI amounting to Rp75,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This loan bears annual interest rate ranging from 12.5% to 12.75%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan telah membayar pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp75.000.000.000.

Perusahaan mencatat beban bunga pinjaman sebesar Rp4.855.989.583 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

CSM

Pada bulan Oktober 2016, CSM memperoleh pinjaman dari TIP sebesar Rp170.000.000.000. Pada bulan November 2016, CSM memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

I. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

On June 19, 2017, the Company paid the loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk amounting to Rp75,000,000,000.

The Company recognized the interest expense amounting to Rp4,855,989,583 which was presented as part of "Interest expense to the related parties" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2016.

CSM

In October 2016, CSM obtained loan from TIP amounting to Rp170,000,000,000. In November 2016, CSM obtained additional loan amounting to Rp50,000,000,000. The loan will be due on November 14, 2017. The loan bears interest rate at 12.00% per annum.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

I. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
- b. IMFI entered into agreements with various dealers related to consumer financing facilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

- a. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13) sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.069.683.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.280.000
Total	12.179.963.100

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.
- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Indonesia Comnets Plus, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Dahana (Persero), PT Telkom Akses, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Akasha Wira International Tbk, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, PT Saipem Indonesia, PT Elnusa Petrofin, PT Pertamina Lubricants dan PT Bank Sinarmas dengan jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 5 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

- a. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, cash in banks which are restricted in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the interim consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.694.380.945	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.280.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	2.804.660.945	Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) CSM's vehicles located in partnership workshops.
- c. CSM entered into long term rental agreements/contracts for rental of vehicles with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Indonesia Comnets Plus, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Dahana (Persero), PT Telkom Akses, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Akasha Wira International Tbk, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, PT Saipem Indonesia, PT Elnusa Petrofin, PT Pertamina Lubricants and PT Bank Sinarmas for terms between 2 to 5 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Dewan Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Board of Directors has analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga:

30 Juni/June 30, 2017			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.195.269.135.000	-	1.195.269.135.000
Pinjaman dari pihak berelasi	-	333.750.000.000	333.750.000.000
Utang jangka panjang			
Utang bank	1.577.785.899.918	5.173.854.530.609	6.751.640.430.527
Utang obligasi - neto	-	2.148.301.443.071	2.148.301.443.071
Utang sewa pembiayaan	1.594.589.779	-	1.594.589.779
Utang derivatif	-	71.547.987.232	71.547.987.232
Total	2.774.649.624.697	7.727.453.960.912	10.502.103.585.609

Short-term bank loans
Loan from a related party
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Finance lease payables
Derivative payables

Total

31 Desember/December 31, 2016

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.018.864.232.399	-	1.018.864.232.399
Pinjaman dari pihak berelasi	-	407.500.000.000	407.500.000.000
Utang jangka panjang			
Utang bank	2.418.176.002.689	3.283.217.833.419	5.701.393.836.108
Utang obligasi - neto	-	2.768.967.298.448	2.768.967.298.448
Utang sewa pembiayaan	-	2.065.992.913	2.065.992.913
Utang derivatif	-	19.000.981.410	19.000.981.410
Total	3.437.040.235.088	6.480.752.106.190	9.917.792.341.278

Short-term bank loans
Loan from a related party
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Finance lease payables
Derivative payables

Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp27.846.999.298 dan Rp27.277.813.448, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates risk:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2017 and year ended December 31, 2016, would have been Rp27,846,999,298 and Rp27,277,813,448, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp137.961.157.217 dan Rp166.826.544 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2017 and year ended December 31, 2016, would have been Rp137,961,157,217 and Rp166,826,544, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni/June 30, 2017					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	195.776.199.335	302.350.000.000	-	498.126.199.335	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.971.266.180	103.637.372.053	-	143.608.638.233	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	5.282.868.268.709	6.223.894.118.695	11.506.762.387.404	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	32.375.328.089	-	32.375.328.089	Other receivables
Piutang derivatif	-	13.110.354.833	18.811.447.247	31.921.802.080	Derivative receivables
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	-	-	120.390.412.705	120.390.412.705	Investments in unquoted shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	14.622.471.508	-	14.622.471.508	Other non-current financial assets
Total aset	235.747.465.515	5.748.963.795.192	6.363.095.978.647	12.347.807.239.354	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	1.195.269.135.000	-	1.195.269.135.000	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	333.750.000.000	-	333.750.000.000	Loan from a related party
Utang usaha	46.214.541.948	86.306.022.399	-	132.520.564.347	Trade payables
Utang lain-lain	-	69.113.246.492	-	69.113.246.492	Other payables
Beban akrual	71.902.114.553	32.557.202.320	-	104.459.316.873	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	489.633.706	-	-	489.633.706	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	2.969.573.887.836	4.367.655.312.531	7.337.229.200.367	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	743.305.265.553	1.829.586.139.911	2.572.891.405.464	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.594.589.779	1.594.589.779	Finance lease payable
Utang derivatif	-	-	71.547.987.232	71.547.987.232	Derivative payables
Total liabilitas	118.606.290.207	5.429.874.759.600	6.270.384.029.453	11.818.865.079.260	Total liabilities
Neto	117.141.175.308	319.089.035.592	92.711.949.194	528.942.160.094	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (lanjutan).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (continued).

31 Desember/December 31, 2016					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	103.310.651.907	511.200.000.000	-	614.510.651.907	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.045.549.639	73.908.154.607	-	98.953.704.246	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	5.067.506.752.768	5.807.618.357.021	10.875.125.109.789	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	9.341.224.077	10.002.671.471	19.343.895.548	Other receivables
Piutang derivatif	-	33.434.719.101	60.585.290.968	94.020.010.069	Derivative receivables
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	-	-	12.824.410.500	12.824.410.500	Investments in unquoted shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.355.786.642	-	5.355.786.642	Other non-current financial assets
Total aset	128.356.201.546	5.700.746.637.195	5.891.030.729.960	11.720.133.568.701	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	1.018.864.232.399	-	1.018.864.232.399	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	407.500.000.000	-	407.500.000.000	Loan from a related party
Utang usaha	87.349.374.320	105.994.921.471	-	193.344.295.791	Trade payables
Utang lain-lain	78.836.471.025	1.950.315.058	-	80.786.786.083	Other payables
Beban akrual	77.357.907.338	30.675.211.358	-	108.033.118.696	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	465.901.428	-	-	465.901.428	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	-	2.618.266.406.978	3.541.481.889.677	6.159.748.296.655	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1.310.826.532.421	1.921.906.663.823	3.232.733.196.244	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.065.992.913	2.065.992.913	Finance lease payable
Utang derivatif	-	-	19.000.981.410	19.000.981.410	Derivative payables
Total liabilitas	244.009.654.111	5.494.077.619.685	5.484.455.527.823	11.222.542.801.619	Total liabilities
Neto	(115.653.452.565)	206.669.017.510	406.575.202.137	497.590.767.082	Net

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the six-month period ended June 30, 2017 and December 31, 2016.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1 : Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2 : Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3 : Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	498.126.199.335	498.126.199.335	614.510.651.907	614.510.651.907
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang usaha	143.608.638.233	143.608.638.233	98.953.704.246	98.953.704.246
Piutang pembiayaan	9.478.967.314.785	8.706.420.054.303	8.915.350.436.729	8.227.650.457.156
Piutang lain-lain	32.375.328.089	32.375.328.089	19.343.895.548	19.343.895.548
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.622.471.508	14.622.471.508	5.355.786.642	5.355.786.642
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	120.390.412.705	120.390.412.705	12.824.410.500	12.824.410.500
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	31.921.802.080	31.921.802.080	94.020.010.069	94.020.010.069
Total	10.320.012.166.735	9.547.464.906.253	9.760.358.895.641	9.072.658.916.068
Liabilitas keuangan:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	1.195.269.135.000	1.195.269.135.000	1.018.864.232.399	1.018.864.232.399
Utang usaha	132.520.564.347	132.520.564.347	193.344.295.791	193.344.295.791
Utang lain-lain	69.113.246.492	69.113.246.492	80.786.786.083	80.786.786.083
Beban akrual	104.459.316.873	104.459.316.873	108.033.118.696	108.033.118.696
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	489.633.706	489.633.706	465.901.428	465.901.428
Utang jangka panjang				
Utang bank	6.751.640.430.527	6.813.882.055.624	5.701.393.836.108	5.830.222.710.879
Utang obligasi - neto	2.148.301.443.071	2.192.394.337.019	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807
Utang lainnya	1.594.589.779	1.594.589.779	2.065.992.913	2.065.992.913
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	71.547.987.232	71.547.987.232	19.000.981.410	19.000.981.410
Total	10.474.936.347.027	10.581.270.866.072	9.892.922.443.276	10.031.247.691.406

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 : Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2 : Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3 : Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Financial assets:
Level 1 :
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Other non-current financial assets
<u>Available for sale financial assets</u>
Investments in unquoted shares
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Total
Financial liabilities:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Other loans
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables
Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term employee benefits liability, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada 30 Juni 2017 dan 2016 sebesar 4.325.000.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017	88.413.577.621	4.325.000.000	20,44	Period ended June 30, 2017
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	86.927.249.905	4.325.000.000	20,10	Period ended June 30, 2016

40. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of financing receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets and investment in unquoted shares approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of shares outstanding in June 30, 2017 and 2016 amounted to 4,325,000,000 shares.

The details of earnings per share computation are as follows:

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	1.138.504.164.287	1.066.656.473.368	Java Island
Luar Pulau Jawa	213.396.913.378	176.786.827.888	Outside Java Island
Total	1.351.901.077.665	1.243.443.301.256	Total
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset			Assets
Pulau Jawa	10.767.658.593.743	10.306.729.899.322	Java Island
Luar Pulau Jawa	2.240.259.705.862	2.162.279.125.658	Outside Java Island
Total	13.007.918.299.605	12.469.009.024.980	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follow:

30 Juni/June 30, 2017						
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Lainnya/ Car Rental and Others	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	794.708.109.812	557.208.115.209	10.600.000	(25.747.356)	1.351.901.077.665	Revenues
Beban pokok pendapatan	(381.385.845.069)	(405.283.124.142)	-	-	(786.668.969.211)	Cost of revenue
Laba bruto	413.322.264.743	151.924.991.067	10.600.000	(25.747.356)	565.232.108.454	Gross profit
Laba operasi					186.676.910.915	Operating income
Laba entitas asosiasi					3.959.355.192	Equity in net income of associated entities
Pendapatan keuangan					16.971.988.530	Finance income
Beban keuangan					(84.104.004.784)	Finance charges
Beban pajak final					3.255.249.891)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(33.154.145.814)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					87.094.854.148	Income for the period
Total aset					13.007.918.299.605	Total assets
Total liabilitas					10.940.137.177.781	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					151.882.495.139	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					412.062.869.854	Capital expenditure
Penyusutan					114.044.613.797	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows: (continued)

	30 Juni/June 30, 2016					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Lainnya/ Car Rental and Others	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	645.595.944.208	597.847.357.048	-	-	1.243.443.301.256	Revenues
Beban pokok pendapatan	(343.406.833.131)	(466.370.397.776)	-	-	(809.777.230.907)	Cost of revenue
Laba bruto	302.189.111.077	131.476.959.272	-	-	433.666.070.349	Gross profit
Laba operasi					167.728.455.595	Operating income
Laba entitas asosiasi					6.313.976.472	Equity in net income of associated entities
Pendapatan keuangan					15.340.015.213	Finance income
Beban keuangan					(69.600.171.441)	Finance charges
Beban pajak final					(3.068.003.043)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(28.115.782.526)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					88.598.490.270	Income for the period
Total aset					11.611.817.017.443	Total assets
Total liabilitas					9.598.962.183.949	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					153.285.501.220	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					187.866.918.372	Capital expenditure
Penyusutan					121.233.095.391	Depreciation

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.292.291	17.212.024.895	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	46.098.917	613.991.475.523	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Kas dan setara kas	427	4.090.412	Cash and cash equivalents
Total Aset		631.207.590.980	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	432.650.919	5.762.477.590.161	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(281.755.538)	(3.752.702.010.622)	Hedged loans
Beban akrual	78.353	1.043.583.607	Accrued expenses
Total Liabilitas		2.010.819.163.146	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto		(1.379.611.572.167)	Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		(1.379.615.662.728)	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		4.090.562	In Sin Dollar
Liabilitas neto		(1.379.611.572.166)	Net liabilities

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.946.347	26.151.116.471	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	50.748.202	681.852.845.431	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Kas dan setara kas	437	4.062.664	Cash and cash equivalents
Total Aset		708.008.024.566	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	311.680.546	4.187.739.691.806	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(259.572.482)	(3.487.615.864.947)	Hedged loans
Beban akrual	710.784	9.550.094.059	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Utang usaha	103	957.788	Trade payables
Total Liabilitas		709.674.878.706	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto		(1.669.959.016)	Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		3.104.876	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Liabilitas neto		(1.666.854.140)	Net liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

Mata Uang Asing	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Foreign Currency
Dolar A.S. (US\$1)	13.319	13.436	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.591	9.299	Singapore Dollar (Sin\$1)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	21 Agustus 2017/ August 21, 2017	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Foreign Currency
Dolar A.S. (US\$1)	13.355	13.319	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.805	9.591	Singapore Dollar (Sin\$1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 Agustus 2017 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp3.728.878.383.

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

As stated above, if the exchange rates prevailing at August 21, 2017 (the date of independent auditors' report) have been used to restate the Company and subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2017, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp3,728,878,383.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	42.294.987.305	12.543.265.000
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	100.000.000	-
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	8.305.998	126.600.000

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

Purchase of fixed assets through trade payables
Addition of fixed assets through Tax Amnesty
Sales of fixed assets through trade receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

IMFI

Pada bulan Juli 2017, IMFI menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, dimana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-354/D.04/2017, pada tanggal 22 Juni 2017. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

44. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries

IMFI

In July 2017, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000, which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No. S-354/D.04/2017 of OJK. On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

44. PURPOSE OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been prepared in the connection with the proposed plan to conduct a Limited Public Offering to the shareholders in accordance to the issuance of the pre-emptive rights on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.